

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TRANSFORMASI PENDIDIKAN AKHLAK MELALUI NILAI-NILAI  
ATSAR SAYIDINA ALI DALAM PEMBELAJARAN KITAB  
TA'LIM MUTA'ALIM THARIQ AT-TA'ALUM  
DI PONDOK PESANTREN AL MUAWANAH  
ALAHAIR TEBING TINGGI**

*Diajukan Untuk Tugas Perbaikan Proposal Program Pasca Sarjana Studi  
Pendidikan Agama Islam UIN Suska Riau*



UIN SUSKA RIAU

**Disusun Oleh :**

**Mardiyo  
NIM 22190115166**

**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1444 H/2023 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004  
 Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id).

**Lembaran Pengesahan**

Nama : Mardiyono  
 Nomor Induk Mahasiswa : 22190115166  
 Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)  
 Judul : Transformasi Pendidikan Akhlak Melalui Nilai - Nilai  
 Atsar Sayidina Ali Dalam Pembelajaran Kitab Ta'lim  
 Muta'alim Thariq At-Ta'alum di Pondok Pesantren Al  
 Muawanah Alahair Tebing Tinggi

**Tim Penguji**

**Dr. Alwizar, M.Ag.**  
 Ketua / Penguji I

**Dr. Masrun, Lc.,M.A.**  
 Sekretaris / Penguji II

**Dr. Kadar, M.Ag.**  
 Penguji III

**Dr. Djefrin E. Hulawa, M.Ag.**  
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan : 06 Juli 2023

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis, mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Transformasi Pendidikan Akhlak Melalui Nilai-nilai Atsar Sayidina Ali dalam Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim Thariq at Ta'alum di Pondok Pesantren al Muawanah Alahair Kecamatan Tebing Tinggi**, yang ditulis oleh:

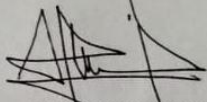
Nama : Mardiyu  
NIM : 22190115166  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 6 Juli 2023

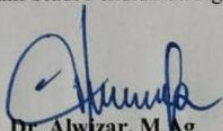
Pembimbing I,  
**Dr. Alwizar, M.Ag**  
NIP. 19700422 200312 1 002

  
Tanggal 7 Juli 2023

Pembimbing II,  
**Dr. M. Fitriyadi, MA**  
NIP. 19760504 200501 1 005

  
Tanggal 7 Juli 2023

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Alwizar, M.Ag**  
NIP. 19700422 200312 1 002





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

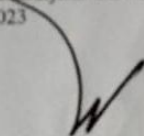
**PENGESAHAN PENGUJI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis, mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Transformasi Pendidikan Akhlak Melalui Nilai-nilai Ahsar Sayidina Ali dalam Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim Thariq at Ta'alum di Pondok Pesantren al Muawanah Alahair Kecamatan Tebing Tinggi**, yang ditulis oleh:

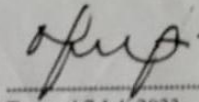
Nama : Mardiyu  
 NIM : 22190115166  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 6 Juli 2023

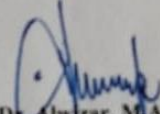
Penguji I,  
**Dr. Kadar, M.Ag**  
 NIP. 19650521 199402 1 001

  
 Tanggal 7 Juli 2023

Penguji II,  
**Dr. Djeprin E. Hulawa, MAg**  
 NIP. 19700611 2014 11 1 002

  
 Tanggal 7 Juli 2023

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Alwizar, M.Ag**  
 NIP. 19700422 2003 12 1 002

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. Alwizar, M.Ag**  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**  
Perihal: Tesis Saudara  
Mardiyo

Kepada Yth:  
**Direktur Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di –  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Mardiyo  
NIM : 22190115166  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi:  
Judul : Transformasi Pendidikan Akhlak Melalui Nilai-nilai Atsar Sayidina Ali dalam Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim di Pondok Pesantren al Muawanah Alahair Kecamatan Tebing Tinggi

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pekanbaru, 26 Juni 2023  
Pembimbing I,

**Dr. Alwizar, M.Ag**  
NIP. 19700422 200312 1 002



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. M. Fitriyadi, MA**  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**  
Perihal : Tesis Saudara  
Mardiyu

Kepada Yth:  
**Direktur Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di –  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Mardiyu  
NIM : 22190115166  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi:  
Judul : Transformasi Pendidikan Akhlak Melalui Nilai-nilai Atsar Sayidina Ali dalam Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim di Pondok Pesantren al Muawanah Alahair Kecamatan Tebing Tinggi

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pekanbaru, 26 Juni 2023  
Pembimbing II,

**Dr. M. Fitriyadi, MA**  
NIP. 19670081994021001





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul *Transformasi Pendidikan Akhlak Melalui Nilai-nilai Atsar Sayidina Ali dalam Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim di Pondok Pesantren al Muawanah Alahair Kecamatan Tebing Tinggi*, yang ditulis oleh:

Nama : Mardiyó  
 NIM : 22190115166  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 26 Juni 2023  
 Pembimbing I,

**Dr. Alwizar, M.Ag**  
 NIP. 19700422 200312 1 002

Tanggal: 26 Juni 2023  
 Pembimbing II,

**Dr. M. Fitriyadi, MA**  
 NIP. 196710081994021001


Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Dr. Alwizar, M.Ag**  
 NIP. 19700422 200312 1 002



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

---

Nomor : B-852/Un.04/Ps/HM.01/02/2023  
 Lamp. : 1 berkas  
 Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Pekanbaru, 24 Februari 2023

Kepada  
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu Prov. Riau  
 Pekanbaru


Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Mardiyó
NIM	: 22190115166
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2023
Judul Tesis/Disertasi	: Transformasi Pendidikan Akhlak Melalui Nilai-nilai Atsar Sayidina Ali dalam Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim di Pondok Pesantren Al Muawanah Alahair Tebing Tinggi

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Pondok pesantren Al Muawanah Alahair Tebing Tinggi

Waktu Penelitian: 3 Bulan (25 Februari 2023 s.d 25 Mei 2023).

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam  
 Direktur,  
 Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA  
 NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:  
 Yth. Rektor UIN Suska Riau

Dipindai dengan CamScanner



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mardiyono  
NIM : 22190115166  
Tempat Tanggal Lahir : Pringombi, 4 April 1976  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul tesis : Transformasi Pendidikan Akhlak Melalui Nilai-nilai  
Atsar Sayidina Ali dalam Pembelajaran Kitab Ta'lim  
Muta'alim di Pondok Pesantren al Muawanah Alahair  
Kecamatan Tebing Tinggi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa Paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Juni 2023



Mardiyono  
NIM. 22190115166



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan nikmat-Nya, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliah menuju alam cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Penyusunan tesis ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada program studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam tesis ini penulis mengambil judul “Transformasi Pendidikan Akhlak Melalui Nilai-nilai Atsar Sayidina Ali dalam Pembelajaran Kitab Ta’lim Muta’alim di pondok pesantren al Muawanah Alahair Kecamatan Tebing Tinggi”.

Dalam menyelesaikan tesis ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Teristimewa buat istri tercinta Indah Mulyati. Terima kasih atas pengorbanan, cinta, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain itu pada kesempatan ini, penulis juga ingin mengatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih dan penghargaan kepada:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Prof. Dr. H. Hairunnas, M.Ag., selaku Rektor UIN Suska Riau, beserta Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Sekaligus Pembimbing Utama Penulis, Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., yang telah memberikan kesempatan belajar bagi peneliti untuk menimba ilmu di Perguruan Tinggi ini.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA., Direktur Pascasarjana, Dr. Zaitun, M.Ag., Wakil Direktur, beserta staff dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah menyediakan pelayanan akademik bagi peneliti selama melaksanakan pendidikan di Program Pascasarjana ini.
3. Dr. Alwizar, M.Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Khairil Anwar, MA., sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr Alwizar, M.Ag dan Dr. M. Fitriyadi, MA (pembimbing pendamping) yang telah banyak berperan memberikan petunjuk hingga selesainya tesis ini, telah meluangkan waktu, memberikan saran, motivasi, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun tesis ini.
5. Seluruh dosen di lingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang menjadi tempat bertanya dan telah membekali ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Kepala Pengasuh Pondok Pesantren al Muawanah desa Alahair Kyai Nurdin, S.Pd.I, yang memberikan izin kepada Penulis untuk melakukan penelitian.
7. Guru yang mengajar Kitab Ta'lim Muta'alim, Ustadz Agus Aris, yang telah





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

membantu dalam pengumpulan data tesis ini.

8. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Semoga Allah SWT meridhoi dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap tesis ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh disisi Allah SWT. Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekanbaru, 26 Juni 2023  
Penulis,

**Mardiyo**  
**NIM. 22190115166**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

### BAB I PENDAHULUAN

A.	Latar Belakang .....	1
B.	Permasalahan .....	12
1.	Masalah .....	12
2.	Identifikasi Masalah .....	13
3.	Rumusan Masalah .....	14
4.	Pembatasan Masalah .....	14
C.	Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	14
1.	Tujuan Penelitian .....	14
2.	Manfaat Penelitian .....	15
D.	Sistematika Penulisan .....	17

### BAB II KERANGKA TEORITIS

A.	Landasan Teori .....	19
1.	Pengertian Transformasi Pendidikan Akhlak .....	19
2.	Urgensi Pendidikan Akhlak .....	23
3.	Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak .....	24
4.	Pengertian Atsar Sayidina Ali .....	26
5.	Tujuan Nilai-nilai Atsar Sayidina Ali dalam Kitab Ta'lim Muta'alim .....	27
6.	Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim .....	28
7.	Komponen Pembelajaran .....	32



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Tahapan pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim .....	40
9. Ruang Lingkup Nilai-nilai Atsar Sayidina Ali .....	43
10. Biografi Sayidina Ali .....	45
11. Transformasi Pendidikan Akhlak Melalui Nilai-nilai Atsar Sayidina Ali .....	47
B. Proposisi Nilai-nilai Atsar Sayidina Ali .....	49
C. Penelitian Terdahulu .....	50
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan .....	58
B. Tempat atau Lokasi Penelitian .....	59
C. Informan Penelitian .....	59
D. Jenis Data .....	59
E. Sumber Data .....	59
F. Teknik Pengumpulan Data .....	60
G. Teknik Analisis Data .....	66
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Umum Penelitian .....	68
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren al Muawanah desa Alahair ....	68
2. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren al Muawanah .....	72
3. Keadaan Guru dan Santri Pondok Pesantren al Muawanah .....	73
4. Kurikulum Pondok Pesantren al Muawanah .....	76
5. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren al Muawanah .....	79.
6. Rutinitas Kegiatan Santri Mukim Pondok Pesantren al Muawanah ..	79



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

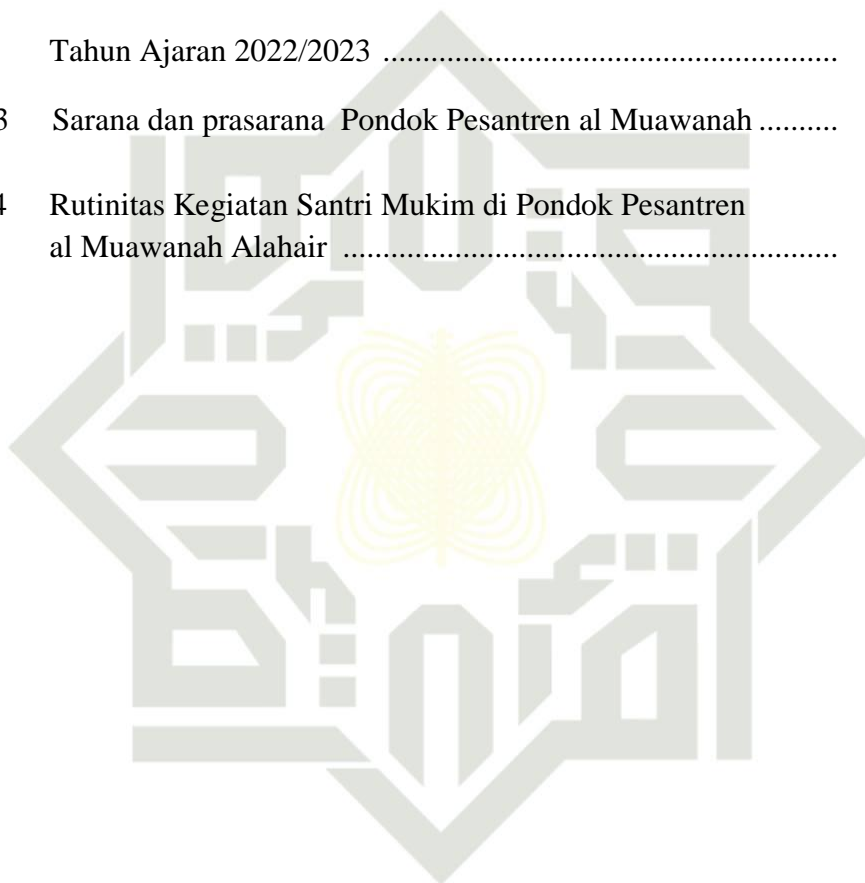
B. Temuan Khusus Penelitian .....	80
1. Nilai-nilai Atsar Sayidina Ali dalam Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim .....	84
2. Transformasi Pendidikan Akhlak Melalui Nilai-nilai Atsar Sayidina Ali dalam Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim .....	87
C. Pembahasan .....	100
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	118
B. Saran .....	120
DAFTAR PUSTAKA .....	122
LAMPIRAN	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	Tenaga Pengajar Pondok Pesantren al Muawanah .....	77
Tabel IV. 2	Keadaan Santri Mukim Pondok Pesantren al Muawanah Tahun Ajaran 2022/2023 .....	78
Tabel IV. 3	Sarana dan prasarana Pondok Pesantren al Muawanah .....	80
Tabel IV. 4	Rutinitas Kegiatan Santri Mukim di Pondok Pesantren al Muawanah Alahair .....	81



## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Konsonan Tunggal

ا = a	ر = r	ف = f
ب = b	ز = z	ق = q
ت = t	س = s	ك = k
ث = ts	ش = sy	ل = l
ج = j	ص = sh	م = m
ح = h	ض = dh	ن = n
خ = kh	ط = th	و = w
د = d	ظ = zh	ه = h
ذ = dz	ع = ‘	ء = ‘
غ = gh	ي = y	

- Vokal Panjang (*mad*)  $\hat{a}$  = aa
- Vokal Panjang (*mad*)  $\hat{i}$  = ii
- Vokal Panjang (*mad*)  $\hat{u}$  = uu

### 2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العامة ditulis *al-‘ammah*

### 3. Vokal Pendek

*Fathah* ditulis a, misalnya شريعة (*syari’ah*), *kasrah* ditulis i, misalnya الجبال (*al-Jibali*), dan *dhammah* ditulis u, misalnya ظلوما (*dzuluman*).

### 4. Vokal Rangkap

او ditulis *aw*, أُو ditulis *uw*, أي ditulis *ay*, dan اي ditulis *iy*.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**5. Ta' Marbutah**

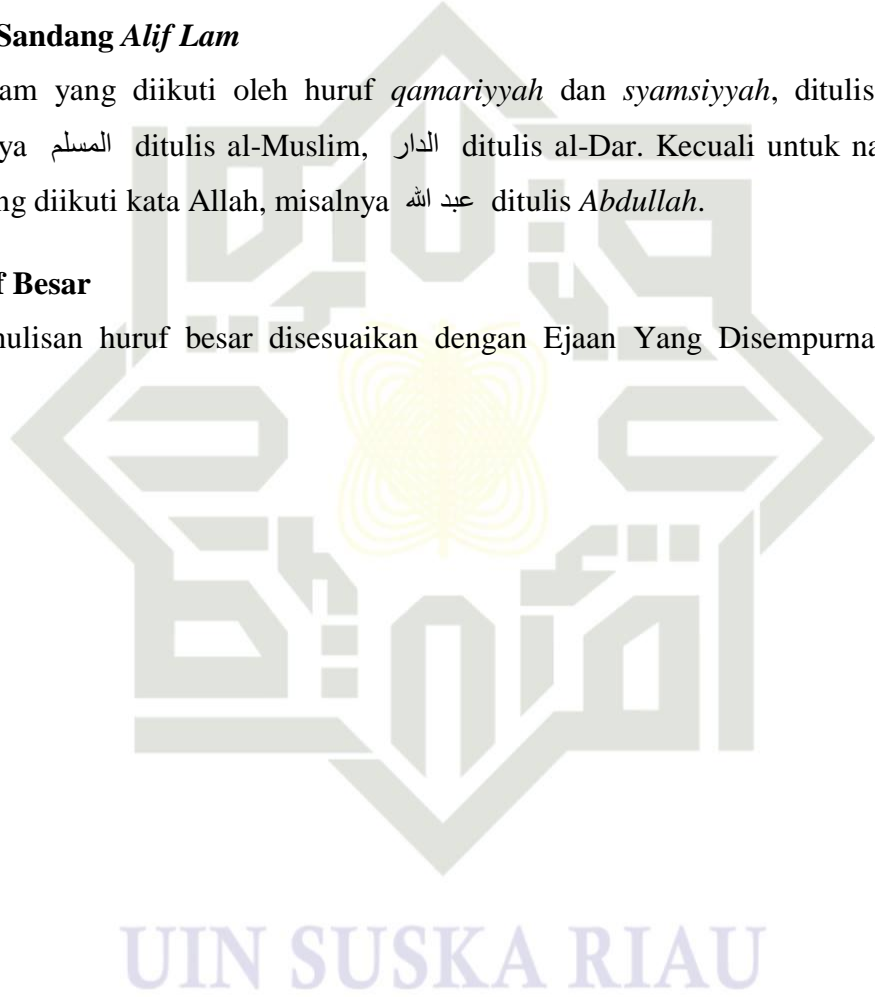
*Ta' marbutah* yang dimatikan ditulis *h*, misalnya عربية ditulis *'arabiyyah*, kecuali telah diserap ke dalam bahasa Indonesia yang baku, seperti *mait*, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya الميثة ditulis *al-maitatu*.

**6. Kata Sandang Alif Lam**

Alif Lam yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* dan *syamsiyyah*, ditulis *al*, misalnya المسلم ditulis *al-Muslim*, الدار ditulis *al-Dar*. Kecuali untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya عبد الله ditulis *Abdullah*.

**7. Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Mardiyo, (2023) : Transformasi Pendidikan Akhlak Melalui Nilai-nilai Atsar Sayidina Ali dalam Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim Thariq at-Ta'alum di Pondok Pesantren al Muawanah Alahair Kecamatan Tebing Tinggi**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pendidikan akhlak bagi para santri. Dan materi akhlak menjadi prioritas yang harus di kaji oleh santri. Salah satu kitab yang mengkaji materi akhlak adalah kitab Ta'lim Muta'alim Thariq at-Ta'alum. Di dalam kitab Ta'lim Thariq at-Ta'alum terdapat perkataan Sayidina Ali yang menekankan pada totalitas akhlak seorang santri kepada gurunya. Diharapkan santri dapat mentransformasikan pendidikan akhlak yang dipelajari dalam kitab Ta'lim Muta'alim Thariq at-Ta'alum. Rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain: (1) bagaimana nilai-nilai Atsar Sayidina Ali dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim Thariq at-Ta'alum di Pondok Pesantren al Muawanah Alahair Kecamatan Tebing Tinggi, (2) bagaimana transformasi pendidikan akhlak melalui nilai-nilai Atsar Sayidina Ali dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim Thariq at-Ta'alum di Pondok Pesantren al Muawanah Alahair Kecamatan Tebing Tinggi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan sifat penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kualitatif. Teknik analisis data yang bermacam-macam (Triangulasi) dimana dalam analisis data dalam penelitian ini adalah: reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian sebagai berikut: (a) atsar Sayidina Ali dalam kitab Ta'lim Muta'alim pada pembahasan memilih ilmu, memuliakan ilmu dan ahlinya, serta pada pembahasan kasih sayang dan nasihat. Nilai-nilai Atsar Sayidina Ali dalam kitab Ta'lim Muta'alim bentuk totalitas kepatuhan dan hormat santri pada gurunya untuk mendapatkan keberkahan ilmu, (b) transformasi pendidikan akhlak melalui nilai-nilai Atsar Sayidina Ali merupakan sebuah langkah yang nyata didalam merubah tingkah laku santri atau moral santri menjadi lebih baik. Santri pondok pesantren al Muawanah sudah mengamalkan nilai-nilai Atsar Sayidina Ali, meskipun masih belum secara keseluruhan.

**Kata Kunci: Transformasi, Pendidikan Akhlak, Nilai-nilai Atsar Sayidina Ali, Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim Thariq at-Ta'alum**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Mardiyo, (2023):** *Transformation of Moral Education Through Sayidina Ali's Atsar Values in Learning the Book of Ta'lim Muta'alim Thariq at-Ta'alum at Al Muawanah Alahair Islamic Boarding School, Tebing Tinggi District*

*This research is motivated by the importance of moral education for the students in Islamic boarding school. And moral material becomes a priority which must be studied by students in Islamic boarding school. One of the books which teaches the moral material is the book of Ta'lim Muta'alim Tariq at-Ta'alum. In the book of Ta'lim Tariq at-Ta'alum, there are Sayidina Ali's words which emphasize the totality of students' morals to their teachers. It is hoped that the students can transform the moral education learned in the book of Ta'lim Muta'alim Tariq at-Ta'alum. The formulation of the problems in this research is: (1) how Sayidina Ali's atsar values in learning the book of Ta'lim Muta'alim Thariq at-Ta'alum at Al Muawanah Alahair Islamic Boarding School, Tebing Tinggi District are, (2) how transformation of moral education through Sayidina Ali's atsar values in learning the book of Ta'lim Muta'alim Thariq at-Ta'alum at Al Muawanah Alahair Islamic Boarding School, Tebing Tinggi District is. The type of this research is descriptive with the qualitative research. The data collection technique of this research used observation, interview, and documentation techniques. The data analysis technique used in this research is a qualitative data analysis technique. The various data analysis techniques (triangulation) in which the data analysis in this research are: reduction, data presentation, taking conclusion and verification. The results of the research are as follows: (a) Sayidina Ali's atsar values in the book of Ta'lim Muta'alim form the totality of the students' obedience and respect to their teachers to get the blessed knowledge, (b) transformation of moral education through Sayidina Ali's atsar values is a real step in changing the students' behavior or morals to be better. The students of Al Muawanah Islamic boarding school have practiced Sayidina Ali's atsar values, although they have not practiced completely.*

**Keywords:** *Transformation, Moral Education, Sayidina Ali's Atsar Values, Learning the Book of Ta'lim Muta'alim Thariq at-Ta'alum*



## المُلخَص

مارديو، (2023) : تحويل التربية الأخلاقية من خلال قيم آثار سيدنا علي بن أبي طالب في تدريس كتاب تعليم المتعلم طريق التعلم للزرنوجي في المعهد الإسلامي المعاون الأاحير في منطقة تيننجي.

انطلق هذا البحث من أهمية التربية الأخلاقية لجميع الطلاب، بحيث أصبحت مواد الأخلاق مادة أولوية التي يجب أن يدرسها الطلاب. وأحد الكتب التي تتضمن تعاليم الأخلاق هي كتاب تعليم المتعلم طريق التعلم للزرنوجي، بحيث يشمل هذا الكتاب على أقوال سيدنا علي بن أبي طالب التي تؤكد تمام أخلاق الطلاب (سانتري) لمعلمهم. وتتوقع من الطلاب أن يكونوا قادرين على تحويل التربية الأخلاقية المتضمنة فيه إلى العمل. على هذا، يريد الباحث تحديد المشكلات في هذا البحث على النحو الآتي: (1) ما هي قيم آثار سيدنا علي بن أبي طالب في كتاب تعليم المتعلم طريق التعلم في المعهد الإسلامي المعاون الأاحير في منطقة تيننجي؟ (2) كيف يتم تحويل التربية الأخلاقية من خلال آثار سيدنا علي بن أبي طالب في كتاب تعليم المتعلم طريق التعلم في المعهد الإسلامي المعاون الأاحير في منطقة تيننجي؟ نهج هذا البحث على منهاج وصفي بطريقة البحث النوعي، وفي جمع البيانات استخدم طريقة الملاحظة والمقابلة ودراسة التوثيق، وفي تحليل البيانات استخدم آلية تحليل البيانات النوعية. وآلية تحليل البيانات المتنوعة (التثليث) المستخدمة في هذا البحث هي طريقة التنقيص، وعرض البيانات، والاستنتاج، والتحقق. تثبت نتائج هذا البحث كالتالي: (أ) تشكّل قيم آثار سيدنا علي بن أبي طالب في كتاب تعليم المتعلم تمام طاعة واحترام الطلاب لمعلمهم لحصول بركة العلم، (ب) إن تحويل التربية الأخلاقية من خلال قيم آثار سيدنا علي بن أبي طالب هو الطريق الحقيقي لتغيير سلوك الطلاب أو أخلاقهم نحو الأفضل. قد مارس طلاب المعهد الإسلامي المعاون قيم آثار سيدنا علي بن أبي طالب، على رغم من أنها لم تكن مارسوها بالكامل.

الكلمات الدالة: التحويل، التربية الأخلاقية، قيم آثار سيدنا علي، تدريس كتاب تعليم المتعلم طريق التعلم.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi dan informasi hari ini telah membuka ruang baru bagi masyarakat didalam memperoleh informasi secara mandiri tidak terkecuali juga dalam bidang pendidikan. Selain juga,memberikan dampak positif terhadap masyarakat, kemajuan teknologi juga memberikan dampak negatif salah satu diantaranya terkait dengan akhlak. Dimana pada saat ini akhlak menjadi sebuah barang langka bagi generasi muda saat tidak terkuasi pada usia peserta didik. Akhlak menjadi penentu dan penilai utama bagi seorang anak ketika menjalani tahapan belajar, yang mana untuk mengetahui akhlak seseorang tidak memerlukan sebuah tahapan tertentu atau tes tetapi bisa langsung di amati dan dilihat. Hal ini berbeda dengan kecerdasan, untuk mengetahuinya haruslah melalui sebuah tahapan tertentu diantaranya adalah dengan melalui sebuah tes. Oleh karena itu akhlak haruslah menjadi perhatian pertama dan utama seorang pendidik terhadap perilaku serta perkembangan akhlak peserta didik.

Akhlak merupakan sebuah potensi yang tertanam di dalam jiwa seseorang yang mampu memberikan dorongan kepada seseorang untuk melakukan suatu perbuatan (baik dan buruk) tanpa didahului oleh pertimbangan akal dan emosi. Maksudnya ialah perbuatan yang sudah menjadi kebiasaan sehingga menjadi kepribadian. Akhlak adalah

kecenderungan hati atas suatu perbuatan dan telah berulang kali dilakukan sehingga mudah mengerjakannya tanpa lebih dahulu banyak pertimbangan.<sup>1</sup>

Sebagai generasi penerus agama dan bangsa, anak muda harus sadar dengan apa yang dilakukan, perbuatan baik atau perbuatan buruk. Selain kesadaran kita juga harus menerima pendidikan moral dan akhlak agar kita dapat membatasi diri untuk melakukan perbuatan buruk atau perbuatan baik sekaligus. Dengan pendidikan moral dan akhlak akan mempermudah anak untuk membiasakan perilaku yang baik, sehingga menjadi kebiasaan dan kebutuhan untuk berbuat baik dalam segala perbuatannya.

Imam al Ghazali menganggap bahwa karakter lebih dekat dengan akhlak, yaitu sikap dan perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia sehingga muncul secara spontan ketika berinteraksi dengan lingkungan.<sup>2</sup> Keutamaan memiliki akhlak atau karakter mulia dinyatakan oleh Rasulullah Saw dalam sabdanya:

حدثنا احمد ابن حنبل حدثنا يحيى بن سعيد عن محمد بن عمرو عن ابي سلمة عن ابي

هريرة قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم اكمل المؤمنين ايماننا احسنهم خلقا

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Hambal berkata, menceritakan kepada kami Yahya bin Said dari Muhammad bin Amru dari Abu Salamah dari Abu Hurairoh ia berkata bahwa Rasulullah Saw bersabda, “Kaum mukminin yang paling baik imannya adalah yang paling baik akhlaknya.”<sup>3</sup>

Membiasakan berbuat baik di pondok pesantren menjadi suatu keharusan bagi seorang santri. Dengan bekal pengetahuan dan pemahaman,

<sup>1</sup> Rahman Ritonga, *Akhlah Merakit Hubungan dengan Sesama Manusia*, (Surabaya: Amelia, 2005), hlm. 8

<sup>2</sup> Ridwan Abdulah Sani Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm.44

<sup>3</sup> Al Bukhori, *Sahih al Bukhori, IV* (Beirut: Dar al Fikr, tt), h. 37



selalu mendapatkan bimbingan dari seorang Kyai dan guru, dan lingkungan yang mendukung, seorang santri akan lebih mudah melakukan kebiasaan-kebiasaan yang baik, sehingga akan tercermin akhlak yang baik. Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang tidak hanya mendidik dalam ranah intelektual, tetapi juga mendidik sikap serta akhlak beragama dan bermasyarakat. Tidak heran jika pesantren sering disebut sebagai lembaga pendidikan yang mengajarkan karakter.

Nilai-nilai Atsar Sayidina Ali atau perkataan Sayidina Ali yang ada dalam kitab *Ta'lim Muta'alim Thariq at-Ta'alum* dipandang sangat penting untuk di transformasikan dalam pendidikan akhlak. Sehingga santri dapat mencerminkan akhlak yang baik ketika menempuh proses pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'alim Thariq at-Ta'alum* dan terealisasikan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan pondok pesantren. Atsar adalah segala yang datang selain dari Nabi Muhammad Saw, yaitu dari sahabat, tabi'in atau generasi setelah mereka.

Perkataan Sayidina Ali dalam kitab *Ta'lim Muta'alim* tepat dalam beberapa bab atau pembahasan, antara lain:

#### 1. Pada bab memilih ilmu, guru, dan teman

وقيل انه لعلي ابن ابي طالب كرم الله وجهه الا لا تتال العلم الا بستة ساء نبيك عن  
مجموعها ببيان ذكاء وحرص واصتبار وبلغه وار شاد استاذ وطول زمان<sup>4</sup>

Artinya: “Ingatlah, kamu tidak akan meraih ilmu kecuali dengan enam hal yang akan kuterangkan semua dengan jelas. Yaitu kecerdasan, minat yang besar, kesabaran, bekal yang cukup, petunjuk guru dan waktu yang lama.

<sup>4</sup> Syekh Ibrahim bin Ismail, *Ta'lim Muta'alim*, (Surabaya: Nurul Huda, tt), .h. 15

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pada bab mengagungkan ilmu, dan ahli ilmu

انا عبد من علمني حرفا واحدا ان شاء باع و ان شاء اعتق و ان شاء استرق<sup>5</sup>

Artinya : “ Aku adalah hamba sahaya bagi orang yang mengajarku, walaupun satu huruf saja. Bila ia bermaksud menjualku, maka ia bisa menjualku. Bila ia bermaksud memerdekakanku, maka ia bisa memerdekakanku, dan bila ia bermaksud memperbudakku, maka ia bisa memperbudakku.

3. Pada bab bersungguh-sungguh, istikomah, dan cita-cita yang luhur

قال امير المؤمنين كرم الله وجهه رضيينا قسمة الجبار لنا علم وللا عداء مال<sup>6</sup>

Artinya: Sayidina Ali berkata: “Saya ridho dengan ketetapan Allah, miliku adalah ilmu dan musuhku adalah harta”

Atsar Sayidina Ali di atas mengingatkan kepada santri pentingnya kedudukan ilmu dalam kehidupan. Ilmu akan mudah diperoleh ketika seorang santri memahami enam syarat, salah satunya adalah petunjuk seorang guru. Guru yang menjadi wasilah dianugerahkannya pengetahuan, karena itu guru harus selalu dimulyakan dan dihormati. Ungkapan Sayidina Ali memasrahkan sepenuhnya kehidupan seorang santri untuk selalu mengabdikan dan menyerahkan diri sepenuhnya kepada gurunya. Begitu mulyanya kedudukan seorang guru dalam kehidupan seorang santri, karena itu, santri harus selalu berupaya untuk membuat senang dan ridho gurunya, baik dari ucapan atau perilakunya.

Perkataan Sayidina Ali atau Atsar di atas merupakan ungkapan totalitas seorang santri kepada gurunya. Dengan ungkapan tersebut

<sup>5</sup> *Ibid*, h. 16

<sup>6</sup> *Ibid*, h. 25

mengingatkan kepada santri begitu pentingnya kedudukan seorang guru, yang menjadi wasilah Allah memberikan pengetahuan. Oleh karena itu, penting sekali santri untuk dapat mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Atsar Sayidina Ali. Nilai-nilai Atsar Sayidina Ali dijelaskan oleh Syekh Az Zarnuji pengarang kitab Ta'lim Muta'alim Thariq at-Ta'alum pada bab memulyakan guru. Sebagai bentuk upaya memulyakan dan mengagungkan gurunya seorang santri harus memperhatikan beberapa sikan antara lain: tidak kencang berjalan di depan guru, tidak duduk di tempat duduknya guru, tidak memulai percakapan dengan guru kecuali atas izinnya, tidak memperbanyak omongan di depan guru, tidak menanyakan sesuatu ketika guru sudah merasa bosan, menjaga waktu dalam belajar, tidak mengetuk pintu rumah atau kamar guru, tetapi harus menunggu sampai guru keluar.

Hal tersebut dilakukan demi mendapatkan ridha seorang guru, menghindari kemurkaan guru dan patuh kepadanya selain dalam perbuatan maksiyat kepada Allah. Juga termasuk salah satu memuliakan guru adalah memuliakan anak-anaknya, dan orang yang mempunyai hubungan dengannya.

Pesantren merupakan lembaga pendidikan dan pengajaran Islam yang di dalamnya terjadi interaksi antara seorang Kyai sebagai guru dan para santri sebagai murid, dengan mengambil tempat di masjid atau halaman-halaman asrama untuk mengaji dan membahas buku-buku teks keagamaan karya ulama masa lalu. Mastuhu dalam Muthohar mendefinisikan pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional untuk mempelajari, memahami, dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





meneladani, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.<sup>7</sup>

Dalam proses pendidikan dan pembelajaran diberbagai lembaga pendidikan, termasuk di Pondok Pesantren diajarkan berbagai macam pelajaran seperti Al Qur'an Hadits, *Nahwu/Sharaf*, Bahasa Arab, Fiqih, Akhlak, Tasawuf, Tauhid dan ilmu-ilmu agama lainnya. Termasuk ciri khas dalam pembelajaran di Pondok Pesantren ialah pengambilan referensi atau rujukan yang diajarkan bersumber dari kitab-kitab salaf atau lebih dikenal dengan sebutan *kitab kuning* yang memakai Bahasa Arab.

Pelaksanaan pembelajaran kitab kuning yang dilaksanakan di Pondok Pesantren disesuaikan dengan kemampuan serta kesiapan seorang santri dalam menerima materi pembelajaran. Oleh karenanya, pembelajaran di pondok pesantren dilaksanakan berdasarkan kemampuan, perkembangan serta tingkatan seorang santri. Secara umum tingkatan pendidikan yang diselenggarakan dalam pesantren terbagi menjadi tiga, pertama *Awaliyah*, yaitu tingkatan awal atau tingkat dasar, kedua *Wustha* yaitu tingkatan menengah, dan ketiga *Ulya* yaitu tingkatan atas. Dari ketiga tingkatan tersebut mata pelajaran yang diajarkan tentu beragam dan metode yang digunakan juga berbeda, karena menyesuaikan kemampuan santri dalam proses belajar mengajar. Hal ini senada dengan apa yang dikatakan Imam Ghazali dalam *Fathiyah*, bahwa guru harus bisa memilih metode pendidikan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>7</sup> Ahmad Muthohar, *Ideologi Pendidikan Pesantren*, (Semarang: Pustaka Riski Putra, 2007), Cet. 1, hlm.12



sesuai dengan usia dan tabiat anak, daya tangkap dan daya tolaknya ( daya persepsi dan rejeksinya ).<sup>8</sup>

Pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh guru (pendidik) agar terjadi proses belajar pada diri siswa. Secara implisit, di dalam pembelajaran, ada kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran lebih menekankan pada cara-cara untuk mencapai tujuan dan berkaitan dengan bagaimana cara mengorganisasikan materi pelajaran, menyampaikan materi pelajaran, dan mengelola pembelajaran.<sup>9</sup>

Dari pengertian di atas mengingatkan kepada seorang pendidik akan besarnya tugas dan tanggung jawab yang diemban untuk mencapai tujuan dari pembelajaran yang diharapkan.

Dengan adanya pelaksanaan proses pembelajaran membuktikan bahwa status manusia serba diliputi dengan kekurangan dan selalu membutuhkan pada orang lain. Dan mengingatkan kepada manusia akan pentingnya peranan ilmu dalam meraih kebahagiaan di dunia dan akherat kelak. Proses pembelajaran sudah ditegaskan dalam Al Qur'an, QS Al-Baqarah 2 : 31.

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

*“Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, Kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"*.<sup>10</sup>

<sup>8</sup> Fathiyyah Hasan Sulaiman, *Alam Pikiran Al Ghazali Mengenai Pendidikan Dan Ilmu*, (Bandung,. Diponegoro, 1986), hlm : 74

<sup>9</sup> Sobri Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Prospec, 2009), hlm. 32

<sup>10</sup> Kudus, *Al Qur'an dan Terjemah QS 2 :31*, (Kudus, Mubarakatan Thoyibatan, tt).

Proses pembelajaran sebagai usaha dalam rangka mendapatkan suatu pemahaman atau pengetahuan mengingatkan kepada kita akan kedudukan ilmu dalam kehidupan seorang manusia. Dengan ilmu manusia bisa meraih kebahagiaan dunia dan akherat. Karena sangat penting peranan ilmu dalam kehidupan manusia Nabi Muhammad Saw bersabda dalam sebuah hadist yang diriwayatkan oleh Al Baihaki

طلب العلم فريضة على كل مسلم ومسلمة

Artinya: “Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim dan muslimah “. <sup>11</sup>

Sebagian orang beranggapan bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi atau materi pelajaran. Disamping itu, ada pula sebagian orang yang memandang belajar sebagai latihan belaka seperti yang tampak pada latihan membaca dan menulis. Ternyata definisi dari belajar sangat luas dan berkaitan dengan berbagai macam aktivitas yang ditempuh oleh siswa dalam upaya mendapatkan suatu perubahan, baik perubahan yang bersifat kognitif, afektif, maupun psikomotor. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Hintzman dalam Muhibin Syah, bahwa belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut.<sup>12</sup> Belajar merupakan suatu rangkaian proses kegiatan *respons* yang terjadi dalam proses belajar

<sup>11</sup> Hawin Murtadho, *Syarah Hadits Arba'in*, (Riyadh, Darul Fikr, 1997), h. 101

<sup>12</sup> Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 65



mengajar, yang menimbulkan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh.<sup>13</sup>

Kitab Ta'lim Muta'allim Thariq at-Ta'alum karangan Syekh Muhammad bin Ismail Az Zarnuji merupakan salah satu jenis kitab yang diajarkan di Pondok Pesantren dalam mata pelajaran Akhlak. Dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim di Pondok Pesantren umumnya diselenggarakan dengan khusus dan umum. Khusus dilaksanakan pada pembelajaran di Madrasah Diniyah Wustha dan Ulya dengan memasukan mata pelajaran Ta'lim Muta'alim kedalam kurikulum pendidikan MDW (Madrasah Diniyah Wustha) dan MDU (Madrasah Diniyah Ulya). Sedangkan pembelajaran yang sifatnya umum, dilaksanakan dengan pemberian materi isi kitab Ta'lim Muta'alim kepada semua santri tanpa ada pembatasan tingkatan. Pembelajaran yang sifatnya umum lebih difokuskan dengan menggunakan metode *sorogan* dan metode *bandongan*.

Pondok Pesantren Al Muawanah desa Alahair merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang telah menetapkan kitab Ta'lim Muta'allim Thariq at-Ta'alum sebagai kitab pokok yang dikaji, baik sebagai mata pelajaran di Madrasah Diniyyah Wustha dan Ulya maupun secara umum disajikan kepada semua santri. Hal ini dilaksanakan mengingat begitu pentingnya peran kitab Ta'lim Muta'allim Thariq at-Ta'alum dalam mencetak santri yang handal.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>13</sup> Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), cet. 3, hlm. 76

Kitab Ta'lim Muta'allim Thariq at-Ta'alum mengkhususkan penyajiannya pada pelajaran akhlak yang harus dimiliki seorang santri dalam menuntut ilmu. Uraianya terfokus pada sikap-sikap apa saja yang mesti dilakukan oleh seorang santri dalam menuntut ilmu, baik dalam hubungan dengan guru (Kyai), dengan sesama santri, maupun bagaimana seharusnya memberlakukan buku-buku (kitab) yang dipelajarinya. Dengan kata lain, kitab ini merupakan pedoman atau kode etik santri agar kegiatan belajarnya berhasil dengan baik sesuai yang digariskan oleh Islam.<sup>14</sup>

Kitab Ta'lim al Muta'alim Thariq at-Ta'alum karya Syekh al Zarnuji, yang sudah sekian lama mendapat tempat di kalangan pelajar. Bahkan menjadi literature pokok yang membimbing persepsi dan etika hampir semua masyarakat pesantren. Proses awal sebelum menuntut ilmu, selama masa belajar, dan cara yang harus ditempuh oleh pelajar untuk memperoleh ilmu yang bermanfaat, oleh pengarang telah disusun sedemikian sistematis menjadi tiga belas pasal. Sehingga bisa dijadikan pedoman bagi penuntut ilmu dalam menempuh jenjang yang seharusnya dilalui.

Materi kitab Ta'lim Muta'alim Thariq at-Ta'alum lebih difokuskan pada akhlak atau adab seorang santri ketika melaksanakan tahapan belajar di pondok pesantren. Dengan penerapan akhlak, diharapkan santri dapat meraih tujuan yang diharapkan, yakni mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan keberkahan. Akhlak memiliki wilayah garapan yang berhubungan dengan perilaku manusia dari segi baik dan buruk sebagaimana halnya etika dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>14</sup> Departemen Agama RI, *Pola Pembelajaran Pesantren*, (Jakarta: Ditpekapontren Ditjen Kelembagaan Agama Islam, 2003), hlm. 45

moral. Akhlak merupakan seperangkat nilai keagamaan yang harus direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan keharusan, siap pakai dan bersumber dari wahyu Ilahi.<sup>15</sup>

Akhlak dalam proses pembelajaran merupakan sebuah faktor yang sangat menentukan seorang santri untuk meraih tujuan belajarnya, oleh karena itu, pendidikan akhlak menjadi garapan yang penting dan harus diperhatikan oleh pengelola pondok pesantren. Sejak zaman dahulu, akhlak menjadi persoalan utama yang tidak pernah lepas dari kehidupan manusia. Hal ini karena, akhlak menjadi dasar dalam pembentukan karakter dan perilaku masing-masing individu. Akhlak juga menjadi tolak ukur segala bentuk perbuatan baik dan buruk.<sup>16</sup> Abuddin Nata mengatakan bahwa inti dari ajaran Islam adalah akhlak mulia yang bertumpu pada hubungan yang harmonis dan seimbang antara manusia dan Tuhan, dan antara manusia dengan manusia.<sup>17</sup>

Transformasi pendidikan akhlak melalui nilai-nilai Atsar Sayidina Ali dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim Thariq at-Ta'alum di pondok pesantren al Muawanah, menjadi perhatian khusus bagi pengelola pondok pesantren untuk mencetak santri-santri yang berakhlak mulia. Melalui proses pembelajaran diharapkan terjadi proses pendidikan akhlak yang berdampak pada perubahan dalam kehidupan sehari-hari seorang santri, baik dalam proses pembelajaran maupun ketika di lingkungan pondok pesantren. Kata

<sup>15</sup> Rois Mahfud, *Al Islam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 97

<sup>16</sup> Munirah, "Akhlak Dalam Perspektif Dalam Pendidikan Islam". *Jurnal Pendidikan DasarIslam*. Vol. 04, No. 02 Desember 2017

<sup>17</sup> Abudin Nata, *Kapita Selekta pendidikan Islam* (Bandung: Angkasa, 2003), 8.



Istilah transformasi berasal bahasa latin "Transformasi" yang artinya mengubah bentuk. Secara etimologis adalah perubahan bentuk atau struktur. Dalam kamus ilmiah dijelaskan bahwa transformasi adalah perubahan, perubahan bentuk (rupa). Dengan nilai-nilai yang terkandung dalam perkataan Sayidina Ali yang terfokuskan pada akhlak seorang santri, diharapkan dapat di wujudkan perubahan adab atau akhlak santri, baik dalam proses pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim Thariq at-Ta'alum maupun ketika berada di lingkungan pondok pesantren.

Seorang guru atau Kyai tentu selalu memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap santrinya. Sehingga santri akan mudah melatih membiasakan perbuatan yang baik, yang akan menjadi akhlak kesehariannya, baik dalam pembelajartan maupun di lingkungan pondok pesantren. Namun karena keterbatasan pengelola pondok pesantren, dan kondisi santri yang beragam, sehingga masih terlihat gejala-gejala yang menunjukkan akhlak santri yang kurang baik, dalam proses pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim Thariq at-Ta'alum dan ketika santri berada di lingkungan pondok pesantren. Pernyataan tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengajar kitab Ta'lim Muta'alim Thariq at-Ta'alum di pondok pesantren al Muawanah. Beliau mengatakan :”bahwa pembelajaran kitab Ta'lim Miuta'alim yang dilaksanakan di pondok pesantren al Muawanah tentu sangat diharapkan santri dapat mengamalkan materi-materi yang ada, namun karena keterbatasan dalam memberikan bimbingan kepada santri, sehingga masih terlihat santri yang kurang mencerminkan adab atau akhlak yang baik dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



proses pembelajaran maupun dalam lingkungan pondok pesantren, seperti : masih ada santri yang berbicara dengan temannya kurang sopan ketika pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim Thariq at-Ta'alum, masih terlihat santri yang bercanda dengan temannya dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim, masih ada santri yang tidak menulis arti mufrodat kitab Ta'lim Muta'alim Thariq at-Ta'alum yang dibaca oleh ustadz, masih ada santri yang tidak mengulang-ulang mufrodat yang dibaca oleh ustadz, masih ada santri yang kurang memperhatikan penjelasan ustadz dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim Thariq at-Ta'alum, masih ada santri yang ngobrol dengan temannya ketika berdoa bersama untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim Thariq at-Ta'alum, masih ada sikap santri yang kurang sopan ketika berjumpa dengan gurunya, dan berbicara dengan nada yang kurang sopan, dan masih ada santri yang belum mencerminkan kepatuhannya terhadap peraturan-peraturan yang diterapkan di pondok pesantren.<sup>18</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin meneliti lebih dalam dengan judul: Transformasi Pendidikan Akhlak Melalui Nilai-Nilai Atsar Sayidina Ali Dalam Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim Thariq at-Ta'alum Di Pondok Pesantren Al Muawanah Alahair Kecamatan Tebing Tinggi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>18</sup> Kyai Nurdin, Pengasuh dan Guru Kitab Ta'lim Muta'alim pondok pesantren al Muawanah, wawancara tanggal 4 Januari 2023

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Permasalahan**
**1. Masalah**

Masalah pokok dalam proposal ini adalah Transformasi pendidikan akhlak melalui nilai-nilai Atsar Sayidina Ali dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim Thariq at-Ta'alum di pondok pesantren al Muawanah. Atsar Sayidina Ali menitik beratkan pada upaya seorang santri memulyakan dan mengagungkan guru. Berdasarkan studi pendahuluan, masih belum maksimal transformasi pendidikan akhlak melalui nilai-nilai Atsar Sayidina Ali dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim Thariq at-Ta'alum di pondok pesantren al Muawanah. Akhlak yang terpuji sebagai bentuk memulyakan guru, baik ketika belajar atau di lingkungan pondok pesantren, masih belum dicerminkan.

**2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Santri kurang sopan dalam bertutur kata dengan gurunya ketika belajar kitab Ta'lim Muta'alim.
- b. Sikap santri yang bermain dengan temannya ketika proses pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim Thariq at-Ta'alum.
- c. Sikap santri yang kurang memperhatikan penjelasan guru dalam proses pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim. Thariq at-Ta'alum
- d. Sikap santri yang ngobrol dengan temannya ketika mendapatkan tugas mengulang pengajian kitab Ta'lim Muta'alim Thariq at-Ta'alum.



- e. Sikap duduk santri yang berpindah-pindah tempat ketika belajar kitab Ta'lim Muta'alim Thariq at-Ta'alum.
- f. Sikap santri yang berlebihan bergurau dengan temannya di depan rumah pengasuh pondok pesantren.
- g. Santri kurang sopan dalam berbicara dengan kyainya, baik ketika bertanya atau di tanya.
- h. Santri ada yang kurang mematuhi perintah kyai dan gurunya, melanggar peraturan pondok pesantren.

### 3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat penulis batasi masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu transformasi pendidikan akhlak melalui nilai-nilai Atsar Sayidina Ali dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim Thariq at-Ta'alum di pondok pesantren al Muawanah Alahair Kecamatan Tebing Tinggi.

### 4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana dipaparkan di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana nilai-nilai Atsar Sayidina Ali dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim di Pondok Pesantren al Muawanah Alahair Kecamatan Tebing Tinggi ?
- b. Bagaimana transformasi pendidikan akhlak melalui nilai-nilai Atsar Sayidina Ali dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim di Pondok Pesantren al Muawanah Alahair Kecamatan Tebing Tinggi ?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Tujuan dan Manfaat Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini secara terperinci adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui nilai-nilai Atsar Sayidina Ali dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim Thariq at-Ta'alum di Pondok Pesantren al Muawanah Alahair Kecamatan Tebing Tinggi.
- b. Untuk mengetahui transformasi pendidikan akhlak melalui nilai-nilai Atsar Sayidina Ali dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim Thariq at-Ta'alum.

**2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan/manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

**a. Manfaat teoritis**

Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun bagi pondok pesantren pada umumnya mengenai transformasi pendidikan akhlak melalui nilai-nilai Atsar Sayidina Ali dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim Thariq at-Ta'alum Alahair Kecamatan Tebing Tinggi.

**b. Manfaat praktis**

1. Menyebarluaskan informasi mengenai transformasi pendidikan akhlak melalui nilai-nilai Atsar Sayidina Ali dalam pembelajaran

kitab Ta'lim Muta'alim Thariq at-Ta'alum Alahair Kecamatan Tebing Tinggi.

2. Penelitian ini diharapkan dapat membantu Pondok Pesantren dalam usaha meningkatkan mutu pembelajaran Kitab Kuning dan pembentukan akhlak yang baik bagi santri.
3. Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai transformasi pendidikan akhlak melalui nilai-nilai Atsar Sayidina Ali dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim Thariq at-Ta'alum Alahair Kecamatan Tebing Tinggi.
4. Sebagai pendidik maka pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian dapat ditransformasikan kepada peserta didik atau santri pada khususnya maupun masyarakat luas pada umumnya.

#### D. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami penulisan tesis ini, maka dalam sistematika penulisan ini akan dibagi menjadi lima bab, yaitu:

Bab *Pertama* menguraikan tentang pendahuluan yang mencakup latar belakang, permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab *Kedua* membahas landasan teori transformasi pendidikan akhlak melalui nilai-nilai Atsar Sayidina Ali dalam pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim Thariq at-Ta'alum. Terlebih dipaparkan tentang pengertian transformasi pendidikan akhlak, urgensi pendidikan akhlak, ruang lingkup pendidikan akhlak, pengertian nilai-nilai Atsar Sayidina Ali, tujuan nilai-nilai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Atsar Sayidina Ali, pengertian pembelajaran, komponen pembelajaran, transformasi pendidikan akhlak melalui nilai-nilai Atsar Sayidina Ali, proposisi nilai-nilai Atsar Sayidina Ali, dan penelitian yang relevan.

Bab *Ketiga* menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan lokasi penelitian, informan penelitian, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab *Keempat* menjelaskan paparan hasil penelitian yaitu tentang transformasi pendidikan akhlak melalui nilai-nilai Atsar Sayidina Ali dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim Thariq at-Ta'alum di Pondok Pesantren al Muawanah Alahair Kecamatan Tebing Tinggi. Terlebih dahulu akan dipaparkan tentang gambaran umum objek penelitian Pondok Pesantren al Muawanah Alahair Kecamatan Tebing Tinggi. Penyajian data dan analisis data tentang transformasi pendidikan akhlak melalui nilai-nilai Atsar Sayidina Ali dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim Thariq at-Ta'alum.

Bab *Kelima* ini berarti penutup, terdapat rangkaian kesimpulan dan saran yang merupakan kombinasi dari hasil penelitian tentang transformasi pendidikan akhlak melalui nilai-nilai Atsar Sayidina Ali dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim Thariq at-Ta'alum.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KERANGKA TEORITIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pengertian Transformasi Pendidikan Akhlak

Transformasi merupakan sebuah istilah yang berasal dari bahasa latin “*transformare*” yang artinya mengubah bentuk. Secara etimologi adalah perubahan bentuk atau struktur. Dalam kamus ilmiah dijelaskan bahwa transformasi adalah: pengubahan, perubahan bentuk (rupa).<sup>1</sup>

Transformasi secara etimologis yaitu perubahan rupa, bentuk, sifat, fungsi, dan sebagainya. Dalam kamus The New Glorier Webster, transformasi secara umum di artikan sebagi perubahan suatu bentuk yang berbeda namun mempunyai nilai-nilai yang sama. Sedangkan pada hubungan timbal balik bisa dalam bentuk individu-individu maupun kelompok-kelompok Tindakan perubahan ini bisa di dilakukan terhadap elemen-elemen, atau aturan-aturan dengan berbagai cara seperti penyimpang, pengelompokan kembali, perakitan, pengumpulan kembali yang mana diharapkan menghasilkan makna dan wujud baru.<sup>2</sup>

Transformasi merupakan proses peralihan dari suatu masa tertentu ke masa selanjutnya yang terjadi karena adanya inovasi atau perubahan-perubahan baik struktural maupun prosedural, terencana maupun tidak

<sup>1</sup> Pius A Partanto, Dahlan AL Barry. *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Apollo,1994),

<sup>2</sup> Sri Rejeki Murwati, dkk. 2020. Studi Exploratif, Transformasi Pendidikan Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Disease (covid-19). *Jurnal pendidikan tematik*. Vol 1 No 3. h. 170

terencana. “Transformasi pada dasarnya merupakan proses yang berlangsung terus-menerus. Transformasi ini meliputi mengkerangka ulang/*refroming*, menstruktur ulang/*restructuring*, menyusun-ulang prioritas pembangunan/ *revitalization* dan pembaharuan/ *renewal*.<sup>3</sup>

Sebagaimana hal diatas dapat disimpulkan bahkan transformasi adalah suatu perubahan dari satu kondisi (bentuk awal) ke kondisi yang lain (bentuk akhir) dan dapat secara terus menerus atau berulang kali yang dipengaruhi oleh dimensi waktu yang dapat terjadi secara cepat atau lambat, termasuk dalam dunia pendidikan, karena memang pendidikan adalah proses yang selalu berubah.

Pendidikan tidak bisa dipisahkan dari akhlak, karena pada dasarnya tujuan pendidikan dalam Islam, adalah membentuk perilaku anak didik menjadi lebih baik dan mulia. Hasil pendidikan yang baik, akan menghasilkan perilaku akhlak yang baik bagi anak didik.<sup>4</sup>

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya, dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya.<sup>5</sup> Menurut Syaibani dalam Jalaludin, pendidikan adalah proses mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, masyarakat dan alam sekitarnya, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan profesi diantara

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>3</sup> Gouillart, Francis J. dan James N. Kelly. 1995. *Transforming The Organization*. (New York : McGraw-Hill Inc. Dalam jurnal Agustinus Widanarto, Cosmogov, vol 2, No 2 Oktober 2016)

<sup>4</sup> Amsul Munir Amin, Ilmu Akhlak, Jakarta, Amzah, 2016, h. 135

<sup>5</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 79



berbagai profesi asasi dalam masyarakat.<sup>6</sup> Menurut Poerbakawatja dan Harahap, dalam Muhibbin Syah, pendidikan adalah usaha secara sengaja dari orang dewasa untuk meningkatkan kedewasaan terhadap anak sehingga mampu untuk menimbulkan tanggung jawab moral dari segala perbuatannya.<sup>7</sup>

Dari definisi-definisi tentang pendidikan di atas menunjukkan bahwa pendidikan adalah salah satu wujud usaha yang dicurahkan untuk meraih suatu tujuan yang diharapkan. Dengan demikian berhasil dan tidaknya suatu tujuan pendidikan sangat tergantung sebatas mana peran yang dilaksanakan oleh komponen-komponen yang terkait dengan pendidikan. Salah satu komponen yang sangat penting peranannya adalah guru dan anak didik dalam proses pembelajaran.

Akhlak tidak cukup hanya dipelajari, tanpa ada upaya untuk membentuk pribadi yang berakhlak, perilaku seseorang akan berubah ketika ada upaya dalam pembentukannya. Usaha dapat ditempuh dengan belajar dan berlatih pembiasaan berperilaku baik. Pondok pesantren menjadi pilihan yang tepat untuk membentuk akhlak yang baik, karena di pondok pesantren diajarkan banyak disiplin ilmu agama, diantaranya adalah ilmu akhlak, dan di lingkungan pondok pesantren sangat membantu para santri mengamalkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari dengan mendapatkan bimbingan dan arahan dari seorang Kyai dan Ustadz.

<sup>6</sup> Jalaludin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), cet 3, h. 76

<sup>7</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), cet. 8 (edisi revisi), h. 11

Akhlak atau sistem perilaku dapat diwujudkan melalui sekurang-kurangnya dua pendekatan sebagai berikut:

a. Rangsangan

Rangsangan adalah perilaku manusia yang terwujud karena adanya dorongan dari suatu keteladanan. Keadaan dimaksud, terwujud karena adanya: (1) latihan, (2) tanya jawab, (3) mencontoh, dan sebagainya

b. Kognitif

Kognitif adalah penyampaian informasi yang didasari oleh dalil-dalil al Qur'an dan Hadis, teori, dan konsep.

Dari dua pendekatan tersebut akan mewujudkan pola perilaku manusia yang berakhlak.<sup>8</sup>

Mendidik anak supaya mempunyai akhlak yang baik atau terpuji menjadi tugas seorang guru dalam proses pembelajaran. Akhlak seorang siswa akan terlatih ketika berada di sekolah. Oleh karena itu, seorang guru tentu harus memberikan bimbingan dan pengajaran tentang akhlak-akhlak yang terpuji kepada siswanya ketika berada di lingkungan sekolah. Siswa akan terlatih berperilaku yang baik ketika berada di lingkungan sekolah, dan akan direalisasikan dan diteruskan kebiasaan-kebiasaan yang baik ketika berada di lingkungan rumahnya.

Pendidikan akhlak harus diperhatikan oleh seorang guru terhadap siswanya ketika berada di lingkungan sekolah. Dengan modal akhlak yang ditanamkan mulai usia dini, diharapkan dapat dikembangkan lagi ketika

<sup>8</sup> Prof. Dr. H. Zainudin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h.

dewasa, sehingga dapat menjalin hubungan yang harmonis, baik hubungan dengan Allah Swt maupun hubungan dengan sesama manusia.

## 2. Urgensi Pendidikan Akhlak

Pada dasarnya, pendidikan akhlak berusaha untuk : 1) meluruskan naluri dan kecenderungan fitrah seseorang yang membahayakan masyarakat; 2) membentuk rasa sayang mendalam, yang akan menjadikan seseorang merasa terikat untuk melakukan amal baik dan menjauhi perbuatan jelek. Dengan pendidikan akhlak, memungkinkan seseorang dapat hidup di tengah-tengah masyarakat tanpa harus menyakiti atau disakiti orang lain. Sehingga, pendidikan akhlak menjadikan seseorang berusaha meningkatkan kemajuan masyarakat demi kemakmuran bersama.<sup>9</sup>

Muhammad Athiyah al-Abrasy mengatakan bahwa pendidikan akhlak bertujuan untuk membentuk orang-orang yang bermoral baik, sopan dalam berbicara dan perbuatan, mulia dalam tingkah laku, bersifat bijaksana, sopan dan beradab.<sup>10</sup> Pendidikan Akhlak juga diajarkan untuk memberi tahu bagaimana seharusnya manusia bertingkah laku, bersikap terhadap sesama dan kepada Tuhan-Nya.<sup>11</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan akhlak adalah menjadikan seseorang sebagai individu yang baik, mampu

<sup>9</sup> Basuki dan Miftahul Ulum, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam* (Ponorogo: Stain Po Press, 2007), 41

<sup>10</sup> Azmi, *Pembinaan Akhlak Usia Pra sekolah* (Yogyakarta: Belukar, 2006), 60.

<sup>11</sup> Erwin Yudi Prahara, *Materi Pendidikan Agama Islam* (Ponorogo: STAIN Po Press, 2009), 244.



mengetahui, memiliki dan menerapkan akhlak mulia dalam kehidupan yang damai, bahagia lahir maupun batin.

### 3. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak

Ruang lingkup pendidikan akhlak, pada dasarnya tidak lepas dari akhlak terhadap Khalik dan akhlak terhadap makhluk. Namun untuk lebih jelasnya, akan dipaparkan klasifikasi tersebut dalam penjelasan dibawah ini:

Dari segi sifatnya, akhlak dibagi kepada dua bagian yaitu akhlak yang terpuji (*al akhlaq al mahmudah*) dan akhlak yang tercela (*al akhlq al madzmumah*).

Jika perbuatan yang sudah menjadi kebiasaan itu sejalan dengan ajaran Islam yang bersumber kepada al Qur'an dan al Sunah, disebut akhlak terpuji. Jika kebiasaan itu bertentangan dengan ajaran Islam disebut akhlak tercela.

Dilihat dari segi objeknya, oleh Ulama, akhlak dibagi pada tiga macam, yaitu akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama manusia, dan akhlak kepada alam selain manusia.

Akhlak kepada Allah dimaksudkan sebagai gambaran kondisi hubungan manusia dengan Allah. Kondisi dimaksud adakalanya baik dan adakalanya buruk. Akhlak kepada sesame manusia adalah gambaran hubungan manusia dengan sesame manusia dalam kehidupan berinteraksi social. Akhlak kepada alam sekitar, ialah sikap seorang manusia dalam

memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitarnya untuk kepentingan hidupnya.<sup>12</sup>

Akhlak adalah potensi yang tertanam di dalam jiwa seseorang yang mampu mendorongnya berbuat (baik dan buruk) tanpa didahului oleh pertimbangan akal dan emosi. Maksudnya ialah perbuatan yang sudah menjadi kebiasaan sehingga menjadi kepribadian.<sup>13</sup>

Akhlak Islam adalah bersifat universal dan konprehensif (mencakup segala bidang kehidupan manusia), keuniversalan dan konprehensifannya sesuai dengan sifat agama Islam itu sendiri, yang diturunkan sebagai panduan hidup bagi manusia. Di dalam buku, Falsafah Etika, Mohd. Nasir Omar dengan menukil pendapat al Qardawy, telah menguraikan lengkapnya akhlak Islam kepada:

- a. Akhlak terhadap diri sendiri. Seperti memelihara kesehatan diri, membersihkan jiwa dari bentuk kotoran apapun, melatih jiwa supaya berpikir dan menganalisa, tidak melampaui batas, dan lain-lain.
- b. Akhlak terhadap keluarga. Seperti suami perlu bergaul dengan istrinya dengan cara yang baik, berbuat baik kepada ibu bapak, kepada orang yang lebih tua dan yang lebih muda, tidak membunuh anak karena bimbangankan kemiskinan, berlaku adil kepada semua orang, anak-anak dan istri, berbuat baik dan memberi bantuan kepada kaum keluarga yang dekat dan yang jauh.

<sup>12</sup> Rahman Ritonga, *Akhlak Merakit Hubungan dengan Sesama Manusia*, (Surabaya: Amelia, 2005), h. 12

<sup>13</sup> *Ibid*, h. 7

- c. Akhlak terhadap masyarakat. Antara lain tidak memasuki rumah kecuali setelah meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya, tidak mengurangi timbangan, mengembalikan amanah kepada pemiliknya, mengadili antara manusia dengan adil dan lain-lain.
- d. Akhlak terhadap alam. Seperti menyadari bahwa alam ini diamanahkan oleh Allah kepada manusia untuk mengelolanya. Keanekaragaman alam memmanifestasikan kekuasaan Allah, dalam menggunakan setiap kurnia yang wujud di dalamnya, manusia harus sederhana, bertujuan kepentingan bersama, tidak menipu, mengeksploitasi, melakukan monopoli, dan perlu dijiwai dengan rasa syukur.
- e. Akhlak terhadap Allah. Akhlak yang paling tinggi dan mengatasi segala-galanya adalah akhlak manusia terhadap Allah, dari-Nya sumber segala hukum dan nilai hidup. Tuhan yang berhak mendapat semua pujian, segala ketaatan, Dia saja yang layak dan perlu disembah, tempat emminta pertolongan, pengampunan dan hidayah.<sup>14</sup>

#### 4. Pengertian Atsar Sayidina Ali

Atsar secara Bahasa berarti bekasatau dampak sesuatu yang diambil atau diikuti dari jejak-jejak terdahulu. Seperti doa-doa atau wirid-wirid yang diambil dari kebiasaan Rasulullah yang kemudian dikenal al ma'tsurat (dari kata atsar). Secara istilah atsar didefinisikan sebagai berikut:

ما اضيف الي الصحابي او التابعي

<sup>14</sup> Imran Efendi, Pemikiran Akhlak, Syekh Abdurrahman Shiduq al Banjari, (Pekanbaru:Tirta Kencana, 2003), h. 78



Atsar adalah segala yang datang selain dari Nabi Muhammad Saw, yaitu dari sahabat, tabi'in atau generasi setelah mereka.

Perkataan Sayidina Ali dalam kitab *Ta'lim Muta'alim* terapat dalam beberapa bab atau pembahasan, antara lain:

a. Pada Bab memilih ilmu, guru, dan teman

وقيل انه لعلي ابن ابي طالب كرم الله وجهه الا لا تتال العلم الا بسنة ساء نبيك عن مجموعها ببيان ذكاء وحرص واصتبار وبلغه وار شاد استاذ وطول زمان<sup>15</sup>

Artinya: “Ingatlah, kamu tidak akan meraih ilmu kecuali dengan enam hal yang akan kuterangkan semua dengan jelas. Yaitu kecerdasan, minat yang besar, kesabaran, bekal yang cukup, petunjuk guru dan waktu yang lama.

b. Pada Bab mengagungkan ilmu, dan ahli ilmu

انا عبد من علمني حرفا واحدا ان شاء باع و ان شاء اعتق و ان شاء استرق<sup>16</sup>

Artinya : “ Aku adalah hamba sahaya bagi orang yang mengajarku, walaupun satu huruf saja. Bila ia bermaksud menjualku, maka ia bisa menjualku. Bila ia bermaksud memerdekakanku, maka ia bisa memerdekakanku, dan bila ia bermaksud memperbudakku, maka ia bisa memperbudakku.

c. Pada Bab bersungguh-sungguh, istikomah, dan cita-cita yang luhur

قال امير المؤمنين كرم الله وجهه رضيينا قسمة الجبار لنا علم وللا عداء مال<sup>17</sup>

Artinya: Sayidina Ali berkata: “Saya ridho dengan ketetapan Allah, miliku adalah ilmu dan musuhku adalah harta”

Atsar Sayidina Ali di atas mengingatkan kepada santri pentingnya kedudukan ilmu dalam kehidupan. Ilmu akan mudah diperoleh ketika seorang santri memahami enam syarat, salah satunya adalah petunjuk seorang guru. Guru yang menjadi wasilah dianugerahkannya pengetahuan,

<sup>15</sup> Syekh Ibrahim bin Ismail, *Ta'lim Muta'alim*, (Surabaya: Nurul Huda, tt), ,h. 15

<sup>16</sup> *Ibid*, h. 16

<sup>17</sup> *Ibid*, h. 25

karena itu guru harus selalu dimulyakan dan dihormati. Ungkapan Sayidina Ali memasrahkan sepenuhnya kehidupan seorang santri untuk selalu mengabdikan dan menyerahkan diri sepenuhnya kepada gurunya. Begitu mulyanya kedudukan seorang guru dalam kehidupan seorang santri, karena itu, santri harus selalu berupaya untuk membuat senang dan ridho gurunya, baik dari ucapan atau perilakunya.

Dalam tradisi pesantren, perasaan hormat dan kepatuhan murid kepada gurunya adalah mutlak dan tidak boleh putus artinya berlangsung seumur hidup. Sikap hormatnya tersebut ditunjukkan dalam seluruh aspek kehidupannya, baik dalam kehidupan keagamaan, kemasyarakatan, maupun pribadi.

Sikap santri kepada guru adalah sebuah perilaku dan gerak-gerik santri kepada guru di Pondok Pesantren yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Ukuran yang digunakan dalam dunia pesantren tidak lain adalah ketundukannya kepada sang Kyai/Nyai, guru dan kemampuannya untuk memperoleh ilmu dari beliau. Karena itu, melupakan ikatan guru dianggap sebagai suatu aib besar disamping akan menghilangkan barakahnya ilmu.

##### 5. Tujuan nilai-nilai Atsar Sayidina Ali dalam Kitab Ta'lim Muta'alim

Tujuan dari Atsar Sayidina Ali dalam kitab Ta'lim Muta'alim diantaranya untuk mempermudah mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang di transfer oleh seorang guru, dan diberi kemanfaatan dan keberkahan pengetahuan yang didapatkan. Tujuan ini sangat penting

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi seorang santri, karena ilmu yang bermanfaat dan berkah tentu menjadi tujuan yang sangat diharapkan. Ilmu yang bermanfaat menjadi salah satu infestasi yang akan dipetik buahnya besok ketika sudah meninggal dunia. Sesuai dengan hadis nabi Muhammad Saw:

إذا مات ابن آدم انقطع عمله الا من ثلاث صدقة جارية او علم ينتفع به او ولد صالح يدعو له

Artinya: Apabila anak adam meninggal dunia, maka terputuslah semua amalnya, kecuali tiga perkara, pertama sadakah jariyah, kedua ilmu yang bermanfaat, dan ketiga anak shaleh yang selalu mendoakan orang tuanya.

Dalam pembukaan kitab Ta'lim Muta'alim, Syekh Az Zarnuji menjelaskan, bahwa banyak orang yang mencari ilmu pada zaman dulu, banyak mendapatkan ilmu tetapi tidak dapat mencapai manfaat dan buahnya ilmu yaitu pengamalan dan penyebarannya. Hal ini disebabkan karena mereka salah menempuh jalan dan mengabaikan syarat-syarat menuntut ilmu. Nilai-nilai Atsar Sayidina Ali yang terfokus pada memulyakan dan mengagungkan guru merupakan syarat mutlak yang harus diperjuangkan oleh santri untuk meraih ilmu yang bermanfaat.

Nilai-nilai Atsar Sayidina Ali dijelaskan oleh Syekh Az Zarnuji pengarang kitab Ta'lim Muta'alim pada bab memulyakan guru.

ومن توقيير المعلم ان لا يمشي امامه ولا يجلس مكانه ولا يبتدء في الكلام عنده الا باذنه ولا يكثر الكلام عنده ولا يساءل شياء عند ملالته ويراعي الوقت ولا يدق الباب بل يصبر حتي يخرج فالحا صل انه طلب رضا ه ويجتنب سخطه ويمتثل امره في غير معصية الله تعالى



Artinya: Sebagai bentuk upaya memulyakan dan mengagungkan gurunya santri harus memperhatikan sikap, antara lain : tidak kencang berjalan di depan guru, tidak duduk di tempat duduknya guru, tidak memulai percakapan dengan guru kecuali atas izinnya, tidak memperbanyak omongan di depan guru, tidak menanyakan sesuatu ketika guru sudah merasa bosan, menjaga waktu dalam belajar, tidak mengetuk pintu rumah atau kamar guru, tetapi harus menunggu sampai guru keluar. Kesimpulannya, seorang santri harus berusaha mendapatkan ridha gurunya, menghindari kemurkaannya dan patuh kepadanya selain dalam perbuatan maksiyat kepada Allah.

#### 6. Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim

Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri seperti minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada di luar diri siswa untuk mencapai tujuan belajar tertentu.<sup>18</sup> Pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Kegiatan pembelajaran akan melibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien.<sup>19</sup> Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.<sup>20</sup>

Kitab Ta'lim al Muta'alim karya Syekh al Zarnuji, yang sudah sekian lama mendapat tempat di kalangan pelajar. Bahkan menjadi literature pokok yang membimbing persepsi dan etika hampir semua masyarakat pesantren. Proses awal sebelum menuntut ilmu, selama masa

<sup>18</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta, Prenada Media Group, 2010), h. 26

<sup>19</sup> Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), h. 131

<sup>20</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2004), h. 239

belajar, dan cara yang harus ditempuh oleh pelajar untuk memperoleh ilmu yang bermanfaat, oleh pengarang telah disusun sedemikian sistematis menjadi tiga belas pasal. Sehingga bisa dijadikan pedoman bagi penuntut ilmu dalam menempuh jenjang yang seharusnya dilalui.

Metode yang ditawarkan oleh al Zarnuji sebagai pengarang kitab *Ta'lim al Muta'alim* adalah dengan pendekatan etika yang harus dijunjung tinggi oleh para pelajar, misalnya dalam soal penghormatan murid kepada guru, berteman dalam belajar, penghargaan terhadap ilmu dan literatur yang dikajinya, sikap dan watak setelah mendapatkan ilmu, dan lain sebagainya.<sup>21</sup>

## 7. Komponen Pembelajaran

Sebagai suatu sistem tentu saja kegiatan belajar mengajar mengandung sejumlah komponen yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat dan sumber serta evaluasi.<sup>22</sup>

Untuk lebih jelasnya disini penulis jelaskan satu persatu dari komponen belajar mengajar.

### a. Tujuan

Tujuan pembelajaran pada dasarnya adalah kemampuan-kemampuan yang diharapkan dimiliki siswa setelah memperoleh pengalaman belajar. Dengan kata lain tujuan pembelajaran merupakan cita-cita yang ingin di capai dari pelaksanaan pembelajaran.<sup>23</sup>

<sup>21</sup> Ma'ruf Asrofi, *Terjemahan kitab Ta'lim al Muta'alim*, (Surabaya, Al Miftah, 1996),

<sup>22</sup> Saiful Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1995), h. 48

<sup>23</sup> Sobri Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Prospec, 2009), h. 35

Suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan intruksional khusus ( TIK ) nya dapat tercapai. <sup>24</sup> Tujuan intruksional khusus yang dimaksud disini adalah perubahan tingkah laku dari seorang murid setelah melalui proses pembelajaran.

Tujuan pembelajaran Ta'lim Muta'alim berarti menuntut adanya perubahan bagi seorang santri setelah melalui proses pembelajaran. Perubahan yang dikehendaki adalah adanya perubahan dalam tingkah laku seorang santri dalam upaya mengamalkan pengetahuan yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian apa yang didapatkan dalam proses belajar mengajar akan mendapatkan pengetahuan yang bermanfaat dan bisa memetik buah dari ilmu yang didapatkan.

b. Bahan atau Materi Pembelajaran

Materi atau bahan pelajaran atau yang dikenal dengan materi pokok merupakan substansi yang akan diajarkan dalam kegiatan belajar mengajar. Karena merupakan substansi utama maka guru harus menguasai materi atau bahan pelajaran dengan baik. Ada tiga persoalan utama yang berkaitan dengan penguasaan materi pelajaran, yaitu penguasaan materi pokok, uraian materi dan materi pelengkap. Materi pokok adalah materi pelajaran bidang studi yang dipegang atau diajarkan guru. Uraian materi adalah pemecahan materi pokok bidang

<sup>24</sup> Saiful Djamarah, *Op cit.*, h. 119



studi yang diajarkan guru ke dalam sub-sub materi pokok. Sedangkan materi pelengkap merupakan materi penunjang yang dibutuhkan guru untuk membuka wawasan dalam menunjang penyampaian materi pokok.<sup>25</sup>

Kitab Ta'lim Muta'alim adalah salah satu jenis kitab kuning atau kitab salaf yang berbahasa Arab. Oleh karenanya bahan atau materi yang dibahas dalam kitab Ta'lim Muta'alim menggunakan bahasa Arab. Dalam hal ini seorang guru dituntut untuk bisa menguasai bahasa Arab, baik dalam segi *mufrod* atau kosa kata bahasa Arab, ilmu *Nawhu* dan *Shorof*, serta kaidah-kaidah yang terdapat dalam bahasa Arab.

Kitab Ta'lim Muta'alim mengkhususkan penyajiannya pada pelajaran akhlak yang harus dimiliki oleh santri dalam menuntut ilmu. Uraianya terfokus pada sikap-sikap yang mesti dimiliki oleh seorang santri dalam menuntut ilmu baik dalam hubungannya dengan guru (kyai), dengan sesama santri, maupun bagaimana seharusnya memberlakukan buku-buku (kitab) yang dipelajarinya. Dengan kata lain, kitab Ta'lim Muta'alim merupakan pedoman atau kode etik santri agar kegiatan belajarnya berhasil dengan baik sesuai dengan yang digariskan oleh Islam.<sup>26</sup>

Dalam kitab Ta'lim Muta'alim dijelaskan bahwa pembahasan yang dikaji terbagi menjadi banyak fasal atau bab, diantaranya :

<sup>25</sup> Darwyn Syah, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm. 114

<sup>26</sup> Depag RI, *Op cit.*, h. 45

menerangkan ilmu dan ilmu fiqih, niat dalam belajar, memilih ilmu, guru dan teman, mengagungkan ilmu dan ahlinya, bersungguh-sungguh, istiqomah, dan cita-cita yang luhur dalam belajar, cara mengawali belajar, kadar dan tertibnya belajar, tawakal, waktu dalam menghasilkan ilmu, *istifadah*, *warak* dalam belajar, perkara yang bisa menyebabkan lupa, perkara yang bisa menyebabkan bertambah dan berkurangnya rizki.<sup>27</sup>

Dalam penguasaan materi tambahan atau pelengkap untuk menambah wawasan seorang guru dituntut supaya memperbanyak referensi baik dari kitab kuning (kitab salaf) maupun dari buku-buku terjemah yang membahas tentang akhlak atau etika seorang murid dalam proses pembelajaran. Seorang guru dituntut untuk menambah wawasan dengan menguasai materi tambahan atau pelengkap merupakan salah satu wujud kesungguh-sungguhan dalam menjalankan tugasnya sebagai pengajar.

#### c. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar merupakan pokok-pokok kegiatan yang akan dilakukan oleh guru dan murid selama proses pembelajaran berlangsung, sesuai dengan bahan pelajaran yang diberikan.<sup>28</sup>

Pembelajaran berarti kegiatan belajar-mengajar yang terjadi antara kyai atau ustadz di pesantren sebagai pendidik (*learner mu'allim*) yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>27</sup> Ibrahim bin Ismail, *Ta'lim Muta'alim*, (Surabaya, Maktabah Muhammad bin Ahmad, (t), h. 4

<sup>28</sup> Zulkhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1983), cet. 8, h. 145

diatur berdasarkan kurikulum yang telah disusun dalam rangka mencapai tujuan tertentu.<sup>29</sup>

Proses pembelajaran juga merupakan hal yang sangat penting, sebab diharapkan melalui proses kegiatan ini akan terjadi suatu perubahan tingkah laku pada diri peserta didik. Oleh karena itu dalam proses kegiatan pembelajaran dituntut sarana pembelajaran yang kondusif, sehingga memungkinkan akan mendorong kreatifitas peserta didik dengan bantuan pendidik.<sup>30</sup>

Untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang kondusif, seorang guru dituntut supaya bisa mengelola kelas yang diajarkan. Dalam peranannya sebagai pengelola kelas (*learning manager*), guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi. Lingkungan ini diatur dan diawasi agar kegiatan-kegiatan belajar terarah kepada tujuan-tujuan pendidikan.<sup>31</sup>

#### d. Metode

Metode dalam bahasa Arab, dikenal dengan istilah *thariqah* yang berarti langkah-langkah yang strategis yang disiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan.<sup>32</sup> Sedangkan para ahli banyak yang memberikan pengertian metode sesuai dengan pendapatnya masing-masing, diantaranya : Hasan Langgulung, mendefinisikan bahwa metode adalah

<sup>29</sup> Depag RI, *Op cit.*, h. 73

<sup>30</sup> Ramayulis, *Op cit.*, h. 155

<sup>31</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009),

<sup>32</sup> Ramayulis, *Op cit*, h. 184

cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan pendidikan, Abd. Al Rahman Ghunaimah mendefinisikan bahwa metode adalah cara-cara yang praktis dalam mencapai tujuan pengajaran, sedangkan Ahmad Tafsir, mendefinisikan bahwa metode mengajar adalah cara yang paling tepat dan cepat dalam mengajarkan mata pelajaran.<sup>33</sup>

Metode yang digunakan dalam pembelajaran Ta'lim Muta'alim di Pondok Pesantren Al Muawanah terbagi menjadi dua, yakni metode yang digunakan dalam pembelajaran yang sifatnya khusus dan metode yang digunakan dalam pembelajaran yang bersifat umum.

1) Pembelajaran Ta'lim Muta'alim yang bersifat khusus

Yaitu pembelajaran yang dilaksanakan di Madrasah Diniyah Wustha (MDW) dan Madrasah Diniyah Ulya (MDU). Adapun metode yang biasa digunakan oleh guru bidang studi mata pelajaran Ta'lim Muta'alim di Pondok Pesantren Al Muawanah, yang pembelajarannya bersifat khusus diantaranya: Metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode pemberian tugas.

2) Pembelajaran Ta'lim Muta'alim yang bersifat umum

Pembelajaran yang sifatnya umum yaitu pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim yang tidak dibatasi dengan tingkatan yakni semua santri wajib mengikutinya. Dalam pembelajaran ini penggunaan metode hanya terfokus pada metode *bandongan* dan *sorogan*. Kedua metode tersebut merupakan jenis metode yang

<sup>33</sup> *Ibid*, h. 184



terbilang salaf. Pemilihan kedua metode tersebut karena dipandang lebih efisien dan mudah dilaksanakan baik oleh guru maupun santri.

Metode *sorogan* merupakan salah satu cara atau jalan yang ditempuh dalam pembelajaran bagi santri yang menitik beratkan pada pengembangan kemampuan perseorangan, dibawah bimbingan seorang ustadz atau kyai. Dalam pelaksanaannya seorang ustad terlebih dahulu membacakan isi kitab yang dikaji, setelah selesai diulang lagi kalimat perkalimat beserta arti dan kedudukan lafad dalam tata bahasa Arab, dan para santri menirukan dari bacaan gurunya.<sup>34</sup>

Di pesantren, sasaran metode sorogan ini adalah kelompok santri pada tingkat rendah yaitu mereka yang baru menguasai pembacaan al Qur'an. Melalui sorogan, perkembangan intelektual santri dapat ditangkap Kyai secara utuh. Dia dapat memberikan bimbingan penuh kejiwaan sehingga dapat memberikan tekanan pengajaran kepada santri tertentu atas dasar observasi langsung terhadap tingkat kemampuan dasar dan kapasitas santri. Penerapan sorogan menuntut kesabaran ustadz, dan santri dituntut mempunyai kedisiplinan yang tinggi.<sup>35</sup>

Metode *bandongan/wetonan* yakni suatu metode kuliah dimana para santri mengikuti pelajaran dengan duduk di sekeliling

<sup>34</sup> Depag RI, *Op cit.*, h. 83

<sup>35</sup> Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 142

kyai yang menerangkan pelajaran. Santri menyimak kitab masing-masing dan mencatat jika perlu. Pelajaran ini diberikan pada waktu-waktu tertentu, yaitu sebelum atau sesudah melaksanakan sholat fardhu.<sup>36</sup>

Metode bandongan paling utama di lingkungan pesantren. Metode bandongan suatu metode pengajaran dengan cara guru membaca kitab tertentu, menerjemah, menerangkan dan mengulas kitab-kitab dalam Bahasa Arab, sedangkan kelompok santri mendengarkannya. Mereka memperhatikan kitabnya sendiri dan membuat catatan-catatan (baik arti maupun keterangan) tentang kata atau buah pikiran yang sulit.<sup>37</sup>

#### e. Alat dan Sumber

Menurut Zakiah Darajat dalam Ramayulis menyebutkan pengertian alat pendidikan sama dengan media pendidikan, sarana pendidikan. Alat merupakan segala sesuatu yang dapat dipergunakan dalam dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.<sup>38</sup>

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat dimana materi pelajaran terdapat. Menurut Nasution dalam Sobri Sutikno, sumber belajar dapat berasal dari masyarakat dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>36</sup> Samsul Nizar, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), cet. 2, h. 287

<sup>37</sup> Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 142

<sup>38</sup> Ramayulis, *Op cit.*, h. 203

kebudayaannya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan siswa.<sup>39</sup>

Di kalangan pesantren masih jarang sekali dalam pembelajaran kitab kuning dengan menggunakan media atau alat yang berasal dari hasil teknologi. Hal ini karena memang keterbatasan dari pesantren dan perhatian terhadap tradisi lama atau salaf yang masih terbilang kuat.

#### f. Evaluasi

Evaluasi pengajaran merupakan suatu komponen dalam sistem pengajaran, sedangkan sistem pengajaran itu sendiri merupakan implementasi kurikulum, sebagai upaya untuk menciptakan belajar di kelas. Fungsi utama evaluasi dalam kelas adalah untuk menentukan hasil-hasil urutan pengajaran. Hasil-hasil dicapai langsung bertalian dengan penguasaan tujuan-tujuan yang menjadi target.<sup>40</sup>

Evaluasi Pendidikan Agama ialah suatu kegiatan untuk menentukan taraf kemajuan suatu pekerjaan di dalam pendidikan agama. Evaluasi adalah alat untuk mengukur sampai dimana penguasaan murid terhadap bahan pendidikan yang telah diberikan.<sup>41</sup>

Karena evaluasi memegang peranan yang sangat penting dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim, yakni untuk mengetahui sejauh mana seorang santri dapat menguasai bahan pelajaran yang diajarkan dan sebagai bahan koreksi bagi seorang guru untuk mengadakan perbaikan dalam pembelajaran. Maka evaluasi yang diterapkan dalam

<sup>39</sup> Sobri Sutikno, *Op cit.*, h. 39

<sup>40</sup> Oemar Hamalik, *Op cit.*, h. 145

<sup>41</sup> Zukhairini, *Op cit.*, h. 154

pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim di pondok pesantren Al Muawanah beragam jenisnya, diantaranya : setiap selesai mengaji kitab Ta'lim Muta'alim satu bab atau fasal, seorang demi seorang ditugaskan untuk mengulangi bacaan yang telah diajarkan oleh gurunya.

#### 8. Tahapan Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim

Menurut Nana Sudjana dalam Darwin Syah, terdapat tiga pokok dalam strategi pengajaran yaitu : tahapan sebelum mengajar (praintruksional), tahapan mengajar (intuksional) dan tahapan penilaian dan tindak lanjut.<sup>42</sup>

##### a. Tahapan Pra intruksional

Tahapan praintruksional adalah tahapan ketika guru akan memulai pelajaran dikelas. Dalam praintruksional menarik perhatian siswa, banyak cara yang dapat di gunakan untuk menarik perhatian siswa, diantaranya : gaya mengajar guru, penggunaan alat Bantu pelajaran, pola interaksi yang bervariasi. Dan dalam praintruksional seorang guru juga harus memperhatikan dalam upaya menimbulkan motivasi dalam belajar. Untuk menimbulkan motivasi siswa dalam praintruksional seseprang guru dapat melakukan cara : penyampaian disertai dengan kehangatan dan keantusiasan, menimbulkan rasa ingin tahu, mengemukakan ide yang bertentangan, memperhatikan minat siswa.<sup>43</sup>

<sup>42</sup> Darwin Syah, *op cit*, h. 24

<sup>43</sup> Muh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009),



Tujuan dari praintruksional adalah untuk menyegarkan kembali pengetahuan dan pemahaman siswa akan materi pelajaran sebelumnya, menghubungkan materi pelajaran sebelumnya dengan materi pelajaran yang akan disampaikan serta menumbuhkan dan menciptakan kondisi yang mengarahkan siswa siap untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru atau oleh siswa pada tahapan praintruksional, diantaranya:

- a) Guru menanyakan kehadiran siswa, dan mencatat siapa yang tidak hadir.
- b) Bertanya kepada siswa, sampai dimana pembahasan pelajaran sebelumnya.

Mengajukan pertanyaan kepada siswa di kelas, atau siswa tertentu tentang bahan pelajaran yang sudah diberikan sebelumnya.

- c) Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bahan pelajaran yang belum dikuasai dari pelajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya.
- d) Mengulang kembali bahan pelajaran yang lalu secara singkat tetapi mencakup semua bahan aspek yang telah dibahas sebelumnya.<sup>44</sup>

#### b. Tahapan intruksional

Tahapan intruksional merupakan tahapan menyampaikan atau penyajian materi pelajaran kepada siswa. Adapun rangkaian kegiatan

<sup>44</sup> Syaiful Sagala, *Op. Cit*, h. 227

yang dilakukan oleh guru pada tahapan ini meliputi : penyapaian tujuan informasi tentang tujuan pengajaran yang harus dicapai oleh siswa setelah kegiatan pengajaran berakhir, menuliskan pokok-pokok materi yang akan dibahas dan disampaikan dalam kegiatan pengajaran, membahas materi pokok yang telah dituliskan, materi-materi yang dibahas bila diperlukan diperkuat dengan ilustrasi berupa contoh-contoh konkret dalam bentuk gambar atau diagram maupun dalam audio visual atau benda/kejadian yang sesungguhnya, menggunakan alat media yang bervariasi serta berbagai sumber belajar, dan diakhiri melakukan kesimpulan terhadap materi yang telah dibahas.<sup>45</sup>

Tahapan intruksional yaitu tahapan memberikan bahan pelajaran yang telah disusun guru sebelumnya. Secara umum dapat diidentifikasi beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a) Menjelaskan kepada siswa tujuan pengajaran yang harus dicapai oleh siswa.
- b) Menuliskan pokok materi yang akan dibahas hari itu yang diambil dari buku sumber yang telah disiapkan sebelumnya.
- c) Membahas pokok materi yang telah ditulis. Dalam pembahasan materi dapat ditempuh dua cara, yaitu: pertama, pembahasan dimulai dari gambaran umum materi pengajaran menuju topik secara lebih khusus. Cara kedua dimulai dari topik khusus menuju topik umum.

<sup>45</sup> Darwin Syah, *Op. Cit*, h.25

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- d) Pada setiap pokok materi yang dibahas sebaiknya diberikan contoh-contoh konkret.
  - e) Menyimpulkan hasil pembahasan dari pokok materi.<sup>46</sup>
- c. Tahapan Evaluasi Dan Tindak Lanjut

Tahapan yang ketiga atau yang terakhir dari strategi menggunakan model mengajar adalah tahap evaluasi atau penilaian dan tindak lanjut dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan tahapan ini ialah untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari tahapan kedua (intruksional), kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini antara lain:

- 1) Mengajukan pertanyaan kepada kelas, atau kepada beberapa siswa, mengenai semua pokok materi yang telah dibahas pada tahapan kedua.
- 2) Untuk memperkaya pengetahuan siswa, materi yang dibahas, guru dapat memberikan tugas/pekerjaan rumah yang ada hubungannya dengan topik atau materi yang telah dibahas.
- 3) Akhiri pelajaran dengan menjelaskan atau memberitahu pokok materi yang akan dibahas pada pelajaran berikutnya.<sup>47</sup>

Dengan strategi pembelajaran yang telah diuraikan di atas secara umum bisa dijadikan acuan untuk mengimplementasikan atau menerapkan pembelajaran Alqur'an Hadis. Dengan melakukan tahapan-tahapan pengajaran dalam strategi pembelajaran, diharapkan siswa bisa memahami materi yang diajarkan.

<sup>46</sup> Syaiful Sagala, *Op. Cit*, h. 228

<sup>47</sup> *Ibid*, h. 229

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 9. Ruang Lingkup nilai-nilai Atsar Sayidina Ali

Atsar Sayidina adalah ucapan Sayidina Ali dalam kitab Ta'lim Muta'alim yang menjelaskan tentang totalitas pasrahnya seorang santri pada gurunya. Hal ini mengingatkan pentingnya kedudukan guru bagi seorang santri. Nilai-nilai Atsar Sayidina Ali dijelaskan oleh Syekh Az Zarnuji pengarang kitab Ta'lim Muta'alim pada bab memulyakan guru. Sebagai bentuk upaya memulyakan dan mengagungkan gurunya santri harus memperhatikan sikap dibawah ini:

1. Tidak kancang berjalan di depan guru
2. Tidak duduk di tempat duduknya guru
3. Tidak memulai percakapan dengan guru kecuali atas izinnnya
4. Tidak memperbanyak omongan di depan guru
5. Tidak menanyakan sesuatu ketika guru sudah merasa bosan
6. Menjaga waktu dalam belajar
7. Tidak mengetuk pintu rumah atau kamar guru, tetapi harus menunggu sampai guru keluar.

Kesimpulannya, seorang santri harus berusaha mendapatkan ridha gurunya, menghindari kemurkaannya dan patuh kepadanya selain dalam perbuatan maksiyat kepada Allah. Juga termasuk salah satu memuliakan guru adalah memuliakan anak-anaknya, dan orang yang mempunyai hubungan dengannya.

Peraturan yang ada di pondok pesantren, secara tersirat termasuk perintah dan larangan dari Kyai atau gurunya. Karena itu, seorang santri



tentu harus mematuhi peraturan-peraturan yang dibuat oleh pondok pesantren. Ketika santri mematuhi peraturan pondok pesantren, tentu Kyai dan gurunya akan senang dan ridho, sebaliknya ketika santri melanggar peraturan pondok pesantren, terkadang membuat Kyai atau gurunya marah.

#### 10. Biografi Sayidina Ali

Ali bin Abi Thalib bin Abdul Muthalib bin Hasyim bin Abdu Manaf bin Qushay bin Kilab bin Murrâh bin Ka'ab bin Luay bin Ghalib bin Fihri bin Malik bin an-Nadhar bin Kinanah. Rasulullah memberinya kun-yah Abu Turab. Ia adalah sepupu sekaligus menantu Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam. Ibunya bernama Fathimah binti Asad bin Hasyim bin Qushay bin Kilab. Ali memiliki beberapa orang saudara laki-laki yang lebih tua darinya, mereka adalah: Thalib, Aqil, dan Ja'far. Dan dua orang saudara perempuan; Ummu Hani' dan Jumanah.

Ayahnya, Abu Thalib yang nama aslinya adalah Abdu Manaf. Abu Thalib adalah paman kandung Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam yang sangat menyayangi Nabi, namun ia wafat dalam agama jahiliyah.

Ali dilahirkan di Makkah, daerah Hejaz, Jazirah Arab, pada tanggal 13 Rajab. Menurut sejarawan, Ali dilahirkan 10 tahun sebelum dimulainya kenabian nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam, sekitar tahun 599 Masehi atau 600(perkiraan). Usia Ali terhadap nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam masih diperselisihkan hingga kini, sebagian riwayat menyebut berbeda 25 tahun, ada yang berbeda 27 tahun, ada yang

30 tahun bahkan 32 tahun. Hampir semua peperangan beliau ikuti kecuali perang Tabuk karena mewakili nabi Muhammad untuk menjaga kota Madinah.<sup>48</sup>

Peristiwa pembunuhan terhadap Khalifah Utsman bin Affan (khalifah ketiga) mengakibatkan kegentingan di seluruh dunia Islam yang waktu itu sudah membentang sampai ke Persia dan Afrika Utara. Pemberontak yang waktu itu menguasai Madinah tidak mempunyai pilihan lain selain Ali bin Abi Thalib sebagai khalifah, waktu itu Ali berusaha menolak, tetapi Zubair bin Awwam dan Talhah bin Ubaidillah memaksa beliau, sehingga akhirnya Ali menerima bai'at mereka. Menjadikan Ali satu-satunya Khalifah yang dibai'at secara massal, karena khalifah sebelumnya dipilih melalui cara yang berbeda-beda.<sup>49</sup>

Ali bin Abi Thalib, seseorang yang memiliki kecakapan dalam bidang militer dan strategi perang, mengalami kesulitan dalam administrasi negara karena kekacauan luar biasa yang ditinggalkan pemerintahan sebelumnya. Ia meninggal di usia 63 tahun karena pembunuhan oleh Abdrrahman bin Muljam, seseorang yang berasal dari golongan Khawarij (pembangkang) saat mengimami salat subuh di masjid Kufah, pada tanggal 19 Ramadhan, dan Ali menghembuskan napas terakhirnya pada tanggal 21 Ramadhan tahun 40 Hijriyah. Ali dikuburkan secara rahasia di Najaf, bahkan ada beberapa riwayat yang menyatakan bahwa ia dikubur di tempat lain.<sup>50</sup>

<sup>48</sup> Hapi Andi Bustomi, *Sejarah Para Khalifah*, (Bandung: Pustaka al Kausar, 2008), h. 23

<sup>49</sup> Jousoef Sou'yb, *Sejarah Daulah Khulafaur Rasyidin*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979),

<sup>50</sup> *Ibid*

## 11. Transformasi Pendidikan Akhlak Melalui Nilai-nilai Atsar Sayidina Ali

Transformasi secara etimologis yaitu perubahan rupa, bentuk, sifat, fungsi, dan sebagainya. Dalam kamus *The New Glorier Webster*, transformasi secara umum di artikan sebagai perubahan suatu bentuk yang berbeda namun mempunyai nilai-nilai yang sama. Sedangkan pada hubungan timbal balik bisa dalam bentuk individu-individu maupun kelompok-kelompok Tindakan perubahan ini bisa di dilakukan terhadap elemen-elemen, atau aturan-aturan dengan berbagai cara seperti penyimpang, pengelompokan kembali, perakitan, pengumpulan kembali yang mana diharapkan menghasilkan makna dan wujud baru.<sup>51</sup>

Transformasi merupakan proses peralihan dari suatu masa tertentu ke masa selanjutnya yang terjadi karena adanya inovasi atau perubahan-perubahan baik struktural maupun prosedural, terencana maupun tidak terencana. “Transformasi pada dasarnya merupakan proses yang berlangsung terus-menerus. Transformasi ini meliputi mengkerangka ulang/*refroming*, menstruktur ulang/*restructuring*, menyusun-ulang prioritas pembangunan/*revitalization* dan pembaharuan/*renewal*.”<sup>52</sup>

Akhlak memiliki wilayah garapan yang berhubungan dengan perilaku manusia dari segi baik dan buruk sebagaimana halnya etika dan moral. Akhlak merupakan seperangkat nilai keagamaan yang harus direalisasikan

<sup>51</sup> Sri Rejeki Murwati, dkk. 2020. Studi Exploratif, Transformasi Pendidikan Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Disease (covid-19). *Jurnal pendidikan tematik*. Vol 1 No 3. h. 70

<sup>52</sup> Gouillart, Francis J. dan James N. Kelly. 1995. *Transforming The Organization*. (New York : McGraw-Hill Inc. Dalam jurnal Agustinus Widanarto, *Cosmogov*, vol 2, No 2 Oktober 2016)

dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan keharusan, siap pakai dan bersumber dari wahyu Ilahi.<sup>53</sup>

Akhlak sebagai salah satu aspek penting dalam Islam memiliki ciri-ciri penting sebagai berikut:

- a. Mengajarkan dan menuntun manusia kepada tingkah laku yang baik dan menjauhkan diri dari tingkah laku yang buruk.
- b. Menjadi sumber moral, ukuran baik dan buruknya perbuatan seseorang yang berdasarkan kepada Al Qur'an dan Hadis yang sahih.
- c. Bersifat universal dan komprehensif, dapat diterima dan dijadikan pedoman oleh seluruh umat manusia kapan pun dan di mana pun mereka berada, serta dalam keadaan apa pun dan bagaimana pun.
- d. Mengatur dan mengarahkan fitrah manusia ke jenjang akhlak yang luhur dan mulia serta meluruskan perbuatan manusia sebagai upaya memanusiasiakan manusia.<sup>54</sup>

Transformasi pendidikan akhlak melalui nilai-nilai Atsar Sayidina Ali lebih terfokus pada akhlak kepada sesama manusia, khususnya hubungan seorang santri dengan gurunya. Hubungan guru dengan santri tidak hanya hubungan lahiriyah tetapi juga hubungan batiniyah. Karena itu, seorang santri harus berupaya mencerminkan akhlak yang terpuji dengan gurunya, supaya hubungan terjalin tidak hanya lahiriah, tetapi juga batiniyah.

Transformasi pendidikan akhlak melalui nilai-nilai Atsar Sayidina Ali menjadi keharusan bagi seorang santri untuk selalu dapat mencerminkan

<sup>53</sup> Rois Mahfud, *Al Islam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 97

<sup>54</sup> *Ibid*, h. 98



nilai-nilai Atsar Sayidina Ali, baik ketika menempuh proses pembelajaran maupun ketika berada di lingkungan pondok pesantren. Transformasi pendidikan akhlak artinya upaya seorang santri dapat mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam perkataan Sayidina Ali yang terkandung dalam kitab Ta'lim Muta'alim Thariq at-Ta'alum. Dengan demikian diharapkan santri dapat meraih ilmu yang barokah dan bermanfaat.

### **B. Proposisi Nilai-nilai Atsar Sayidina Ali**

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami maksud dari penelitian ini, sesuai dengan judul penelitian ini yaitu transformasi pendidikan akhlak melalui nilai-nilai Atsar Sayidina Ali dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim Thariq at-Ta'alum di Pondok Pesantren al Muawanah Alahair Kecamatan Tebing Tinggi, maka proposisi nilai-nilai Atsar Sayidina Ali sebagai berikut :

1. Santri memulai pembelajaran yang dibimbing oleh gurunya dengan doa bersama dengan tenang dan khusu'.
2. Santri duduk dengan tenang dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim.
3. Santri mendengarkan materi kitab Ta'lim Muta'alim yang dibaca oleh guru.
4. Santri melaksanakan aktivitas belajar kitab Ta'lim Muta'alim dengan semangat atas petunjuk dan perintah guru.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> *Ibid*

5. Santri mematuhi perintah dan petunjuk guru dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim.
6. Santri tidak kencang berjalan di depan guru.
7. Santri tidak duduk di tempat duduknya guru.
8. Santri tidak memulai percakapan dengan guru dalam pembelajaran kecuali atas izinnya.
9. Santri tidak memperbanyak omongan dan bergurau dengan temannya di depan guru.
10. Santri tidak menanyakan sesuatu ketika guru sudah merasa bosan.
11. Santri semangat dan bersungguh-sungguh dalam pembelajaran.
12. Santri tidak mendahului gurunya ketika duduk dan berdiri.
13. Santri bertutur kata yang baik dan sopan dengan gurunya.<sup>56</sup>

### C. Penelitian Terdahulu

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji dalam Tesis. Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti mengutip beberapa penelitian yang terkait dengan persoalan yang diteliti sehingga terlihat, dari sisi mana peneliti tersebut membuat suatu karya ilmiah. Di bawah ini akan disajikan beberapa kutipan hasil penelitian yang telah lalu diantaranya:

<sup>56</sup> *Ibid*

1. Endranul ‘Aliyah, Noor Amirudin, Jurnal dengan judul Konsep Pendidikan Akhlak dalam Kitab Ta’lim Muta’allim Karangan Imam Az-Zarnuji

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kitab Ta’lim Muta’allim inimasih sangat relevan dengan pendidikan akhlak yang ada di Indonesia hingga saat ini. Konsep pendidikan akhlak yang sudah dikemas di dalam kitab ini yakni tentang akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama makhluk (orang tua, guru, dan teman), akhlak terhadap diri sendiri, dan akhlak kepada ilmu. Di samping hal itu, dengan tidak lepas dari nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung di dalamnya, seperti: 1). Memiliki niat yang baik, 2). Musyawarah, 3). Rasa hormat, 4). Sabar dan tabah, 5). Kerja keras, 6). Menyantuni diri, 7). Bercita-cita tinggi, 8). Sederhana, 9). Saling menasihati, 10). Istifadzah (mengambil pelajaran, 11). Tawakkal.<sup>57</sup>

Hasil penelitian jurnal di atas menunjukkan pentingnya akhlak bagi seorang santri dalam kesehariannya di pondok pesantren. Akhlak dengan teman dan guru dalam upaya menjalin hubungan yang baik dan harmonis untuk meraih ilmu yang bermanfaat. Penelitian yang penulis kaji juga berkaitan dengan akhlak seorang terhadap gurunya yang harus selalu diperhatikan dan ditransformasikan dalam kehidupan.

<sup>57</sup> Endranul Aliyah, Noor Amirudin, Jurnal dengan judul Konsep Pendidikan Akhlak dalam Kitab Ta’lim Muta’allim Karangan Imam Az-Zarnuji dalam Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan, *P-ISSN : 1693-3941; E-ISSN : 2722-2632 Vol.21. No. 2 Juli 2020*, h. 161

2. Rido Kurnianto, Disertasi dengan Judul Aktualisasi Pendidikan Akhlak Konsep *Ta'lim Al-Muta'allim* Az-Zarnuji

Penelitian ini menghasilkan empat temuan. *Pertama*, penggunaan kitab *Ta'lim al-Muta'allim* Az-Zarnuji sebagai kitab penting akhlak pendidikan di pesantren salafiyah di wilayah Mataraman Jawa Timur dipilih karena pertimbangan model pembahasannya yang sistematis dan mudah dipahami juga atas pertimbangan kepatuhan terhadap sistem yang ditetapkan di pesantren. *Kedua*, Dinamika praktik pendidikan akhlak yang dielaborasi dari akhlak pendidikan dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim* Az-Zarnuji dilakukan pesantren salafiyah di wilayah Mataraman Jawa Timur sebagai respon pesantren terhadap modernisasi dalam bentuk sistem klasikal melalui sekolah formal dan penggunaan media pembelajaran modern.<sup>58</sup>

Hasil Disertasi di atas menunjukkan pentingnya pendidikan akhlak yang dijelaskan dalam kitab *Ta'lim Muta'alim* bagi seorang santri. Pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'alim* secara sistematis disajikan dalam bab atau pembahasan yang menekankan pada upaya mendapatkan ilmu yang bermanfaat. Penelitian yang penulis kaji juga berkaitan dengan akhlak santri dalam belajar. Akan tetapi lebih di fokuskan pada pengamalan perkataan Sayidina Ali dalam memuliakan guru.

3. Samdani, Isnay Lellya, jurnal dengan judul Konsep *Ta'lim Muta'alim* dalam Kultur Adab Perguruan Tinggi Islam di Kalimantan Selatan

<sup>58</sup> Rido Kurnianto, Disertasi dengan Judul Aktualisasi Pendidikan Akhlak Konsep *Ta'lim Al-Muta'allim* Az-Zarnuji



Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai-nilai adab dan cara berpikir dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran sangat sesuai dengan nilai-nilai yang tertuang dalam kitab Ta'lim Muta'alim. Kesadaran untuk mengimplementasikan adab tersebut didasari pada tujuan yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran atau dalam rangka mencari ilmu pengetahuan. Adab juga berlangsung dalam dimensi-dimensi tertentu, seperti adab kepada Allah dan Nabi (dimensi sikap spiritual) yang menjadi inti dan dasar dimensi lainnya, adab kepada diri sendiri dan kepada sesama manusia (integrasi dimensi sikap spiritual dan sosial). Adapun nilai-nilai yang terimplementasikan dalam proses pembelajaran dapat terlihat dalam prosedoktrin tentang hukum menuntut ilmu, keutamaan menuntut ilmu, niat para mahasiswa menuntut ilmu, cara mahasiswa memilih sahabat dalam pergaulan, cara mahasiswa menghormati dosen, pengaturan waktu dalam belajar, dan beberapa implementasi nilai yang lain yang sejalan dengan apa yang tertuang dalam kitab Ta'lim Muta'alim.<sup>59</sup>

Jurnal di atas menjelaskan bahwa konsep yang ditawarkan oleh pengarang kitab Ta'lim Muta'alim tidak hanya dikaji dan diamalkan oleh kalangan santri di pondok pesantren. Namun para mahasiswa dan dosen juga mengakui adanya kesesuaian nilai-nilai yang terkandung dalam kitab Ta'lim Muta'alim dengan nilai-nilai yang diajarkan di Sekolah Tinggi Agama Islam. Dengan demikian transformasi pendidikan akhlak melalui

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>59</sup> Samdani, Isnay Lellya, *Konsep Ta'lim Muta'alim dalam Kultur Adab Perguruan Tinggi Islam Kalimantan Selatan*, dalam *Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, Vol. 19 (1), 2021, h. 128

kitab Ta'lim Muta'alim tentu sangat membantu para santri dalam mengamalkan isi kandungan kitab Ta'lim Muta'alim, khususnya pada pembahasan nilai-nilai Atsar Sayidina Ali yang menekankan pada memuliakan guru.

Penelitian yang penulis kaji juga berkaitan dengan akhlak seorang santri khususnya dalam menjalin hubungan baik dengan gurunya, untuk mempermudah dalam meraih ilmu yang bermanfaat. Kitab Ta'lim Muta'alim merupakan salah satu kitab yang menjadi pedoman seorang santri dalam berakhlak. Lebih ditekankan lagi pada perkataan Sayidina Ali, yang menjelaskan pentingnya menjaga akhlak dengan gurunya.

4. KhairaniAli Sabana Mudakir, Tesis dengan judul Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim al Muta'alim terhadap Pembentukan Karakter dan Prestasi Belajar Santri

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) adanya pengaruh positif dan signifikan dari hasil pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim terhadap pembentukan karakter santri. dan 2) pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar santri. Secara teoritis pengaruh pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim terhadap prestasi belajar santri dapat dijelaskan dengan menggunakan teori Benjamin S. Blom, bahwa Taksonomi pendidikan harus mengacu kepada tiga jenis domain yang melekat pada diri peserta didik, yaitu: ranah proses

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpikir (*cognitive domain*), ranah nilai atau sikap (*affective domain*), dan ranah keterampilan (*psycomotor domain*).<sup>60</sup>

Di lihat dari pokok pembahsan dan hasil jurnal di atas mengingatkan begitu pentingnya keberadaan kitab Ta'lim Muta'alim bagi para santri. Adanya pengaruh positif dan signifikan pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim terhadap pembentukan karakter santri merupakan akhlak yang harus sellau diperhatikan oleh santri dalam menembuh proses pembelajaran. Tesis yang penulis paparkan tentang adab seorang santri terhadap gurunya salah satu tesis ini menfokuskan pada akhlak seorang murid dengan gurunya. Sikap murid kepada gurunya, baik ketika belajar maupun di luar proses pembelajaran, harus merujuk pada perolehan ridha guru dan menjauhi sikap yang bisa menyebabkan guru marah atau murka. Tesis yang penulis paparkan juga membahas tentang akhlak seorang murid pada gurunya. Namun akhlak yang dicerminkan merupakan hasil penjabaran dari penjelasan perkataan Sayidina Ali.

5. Sugiarto Widodo, Tesis dengan judul Implementasi Nilai-nilai Kitab Ta'limul Muta'alim pada Pembelajaran dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Darusy Syafa'ah Kotagajah Lampung Tengah.

Hasil penelitian ini menunjukkan .1) Implementasi nilai-nilai kitab *Ta'limu Muta'alim* pada pembelajaran dalam Pembentukan karakter santri dari Nilai Keagamaan. santri tidak pernah meninggalkan shalat lima waktu, Bahkan melaksanakannya dengan berjama'ah, melaksanakan shalat

<sup>60</sup> Ali Sabana Mudakir, *Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim terhadap Karakter dan Prestasi Belajar Santri*, dalam Jurnal Ilmiah Al Jauhari, Volume 2 No 1, Juni 2017, h. 211

sunnah seperti, shalat dhuha bersama-sama, shalat tahajjud, berdzikir, tahlil, burdah., berdo'a ketika hendak belajar, sabar dalam menjalani kehidupan yang serba sederhana dan terbatas, tidak bebas seperti kalanya anak yang berada diluar kawasan pesantren, sabar jauh dari orangtua dan lain-lain. 2) Hambatan implementasi nilai-nilai kitab *Ta'lim Muta'alim* pada pembelajaran dalam pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Darusy Syafa'ah Kotagajah, yaitu faktor internal a) Insting adalah perbuatan seorang anak yang menyampaikan pada tujuan dengan di dahului berfikir sebelum berbuat kearahujuan tersebut, b) Kebiasaan adalah perbuatan yang selalu di ulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan yang mudah di kerjakan. Sedangkan faktor eksternal yang terdiri dari Pendidikan lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

Implementasi nilai-nilai kitab *Ta'lim Muta'alim* pada pembelajaran sifatnya masih umum. Karena isi yang terkandung dalam kitab *Ta'lim Muta'alim* sangat luas, dan pembentukan karakter dalam proses pembelajaran sifatnya lebih khusus hubungan seorang murid dengan gurunya. Sedangkan yang penulis sampaikan dalam proposal ini lebih menfokuskan hubungan seorang murid dengan gurunya.

6. Binti Muthmainah, Tesis dengan judul Pembelajaran Kitab *Ta'lim al-Muta'allim* dalam Penanaman Etika Belajar Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubarak Bandar Mataram Lampung Tengah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa .1) Pembelajaran kitab *Ta'lim al-Muta'allim*, yaitu penanaman etika belajar santri merupakan suatu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





keniscayaan dalam dunia pembelajaran, karena dengan etika belajar santri peserta dapat menuntut ilmu dengan baik, kaitannya dengan masalah etika belajar santri, ada tiga hal yaitu: tentang ilmu pengetahuan, tata cara memperoleh ilmu pengetahuan, berbagai sikap yang dilakukan oleh para pendidik 2) Hambatan yang ditemui dalam penanaman etika belajar santri kendala, mungkin saat menjelaskan itu sebahagian santri yang tidak terlalu peduli dengan etika belajar, hal-hal praktis seperti pengamalan sehari-hari yang tidak masuk dimateri. Sistem Pondok Pesantren Hidayatul Mubarak yang kurang mendukung dalam penanaman etika belajar santri sehingga santri ketika ditanya makna begitu banyak hal yang harus diajarkan dan dihafalkan sehingga membebani santri.

Tesis pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim di atas juga menjelaskan hubungan seorang guru dengan muridnya dalam proses pembelajaran. Dalam menjalin hubungan seorang murid harus selalu menjaga etika dan akhlak kepada gurunya. Dan karena pembelajaran adalah proses, maka tidak terlepas dari hambatan. Akhlak murid kepada gurunya menjadi faktor utama untuk mendapatkan ilmu yang bermanfaat. Dan tesis yang penulis sampaikan lebih terfokus pada akhlak seorang murid kepada gurunya yang ada pada nilai-nilai yang terkandung dari perkataan Sayidina Ali.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini berupaya menggambarkan dengan menggunakan kata-kata dan angka atau menyajikan profil persoalan, klasifikasi jenis atau garis besar tahapan-tahapan guna menjawab pertanyaan, siapa, kapan, di mana, dan bagaimana.<sup>1</sup> Penelitian yang dilakukan disuatu tempat yang dipilih sebagai lokasi dan objektif penelitian. Sedangkan menurut pendapat ahli dalam penelitian menjelaskan bahwa deskriptif adalah bertujuan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dan apabila ada seberapa eratnya pengaruh serta berarti atau tidaknya pengaruh.<sup>2</sup>

Adapun sifat dari penelitian deskriptif yaitu penelitian yang semata-mata menggambarkan keadaan suatu objek untuk mengambil suatu kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum. Pendekatan kualitatif dapat juga diartikan sebagai metode Penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana Peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan dengan triangulasi analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

<sup>1</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Batu: Literasi Nusantara, 2020), h. 26

<sup>2</sup> Suhmsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 102

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### B. Tempat atau Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini di pondok pesantren al Muawanah desa Alahair Kecamatan Tebing Tinggi kabupaten Kepulauan Meranti. Pemilihan tempat dan lokasi penelitian karena permasalahan yang terkait dengan judul peneliti ada di pondok pesantren al Muawanah dan terjangkau untuk mengadakan penelitian.

### C. Informan Penelitian

Informan adalah objek penting dalam sebuah penelitian. Informan adalah orang-orang dalam latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Untuk mendapatkan hasil atau inti dari sebuah penelitian dibutuhkan Informan. Informan juga harus berbentuk *adjective*, dikarenakan akan mempengaruhi *valid* atau tidaknya data yang teliti, dan mempengaruhi keabsahan data yang diteliti. Narasumber (informan) penelitian adalah seseorang yang sangat penting, karena memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan atau narasumber dalam penelitian ini sebagai subyek penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu Kyai dan guru yang mengajar kitab Ta'lim Muta'alim.

### D. Jenis Data

Jenis data menurut sifatnya dibagi menjadi dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata atau

ungkapan, dapat berupa ucapan atau tulisan. Data kualitatif tidak memiliki ukuran baku, misalnya lebih baik, lebih indah dan sebagainya.<sup>3</sup> Dalam setiap penelitian, Peneliti harus menguasai teknik pengumpulan data sehingga menghasilkan data yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan jenis data kualitatif, dari sumber data primer, dan sumber data sekunder. Data kualitatif bersifat deskriptif, yaitu data berupa gejala-gejala hasil wawancara atau observasi yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lain, seperti foto, dokumentasi. Dari keseluruhan data yang dikumpulkan, kata-kata dan tindakan informan merupakan data utama, sedangkan data lainnya sebagai pendukung.

#### E. Sumber Data

Peneliti menggunakan jenis data kualitatif dari sumber data primer, yaitu sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data tersebut diperoleh dengan melakukan wawancara kepada responden atau informan. Sumber primer adalah “sumber data pertama dimana sebuah penelitian dihasilkan. Adapun yang dimaksud dengan sumber data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subyek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kuantitatif Kajian Teoretik dan Praktik*, (Batu: Pinteras Nusantra, 2020), h. 84

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 22



Sedangkan yang dijadikan sumber primer adalah kiai, ustadz dan ustadzah yang faham terhadap masalah yang telah diteliti, terutama mengkaji implementasi nilai-nilai Atsar Sayidina Ali dalam kitab *Ta'limu Muta'alim* dalam pembentukan akhlak santri.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka Peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Sesuai tujuan penelitian yang telah ditentukan maka metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah, metode observasi, interview dan dokumentasi adalah:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>5</sup> Metode observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang sesuai dengan tujuan empiris yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki secara sistematis.

Observasi dalam penelitian dilakukan untuk mendapatkan data-data tentang implementasi nilai-nilai Atsar Sayidina Ali dalam kitab *Ta'limu*

<sup>5</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.145

*Muta'alim* dalam pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Al Muawanah desa Alahair. Maka observasi adalah suatu cara digunakan dalam mengumpulkan data-data suatu pengamatan dan juga pencatatan yang dilakukan secara sistematis dan terencana.

Tabel III. 1  
Kisi-Kisi Pedoman Observasi

No	Aspek	Indikator
1	Transformasi pendidikan akhlak melalui nilai-nilai Atsar Sayidina Ali dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim di Pondok Pesantren al Muawanah Alahair Kecamatan Tebing Tinggi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Santri memulai pembelajaran yang dibimbing oleh gurunya dengan doa bersama dengan tenang dan khusu'.</li> <li>2. Santri duduk dengan tenang dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim.</li> <li>3. Santri mendengarkan materi kitab Ta'lim Muta'alim yang dibaca oleh guru.</li> <li>4. Santri melaksanakan aktivitas belajar kitab Ta'lim Muta'alim dengan semangat atas petunjuk dan perintah guru.</li> <li>5. Santri mematuhi perintah dan petunjuk guru dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim.</li> <li>6. Santri tidak kencang berjalan di depan guru.</li> <li>7. Santri tidak duduk di tempat duduknya guru.</li> <li>8. Santri tidak memulai percakapan dengan guru dalam pembelajaran kecuali atas izinya.</li> <li>9. Santri tidak memperbanyak omongan dan bergurau dengan temannya di depan guru.</li> <li>10. Santri tidak menanyakan sesuatu ketika guru sudah merasa bosan.</li> <li>11. Santri semangat dan bersungguh-sungguh dalam pembelajaran.</li> <li>12. Santri tidak mendahului gurunya ketika duduk dan berdiri.</li> <li>13. Santri bertutur kata yang baik dan sopan dengan gurunya.</li> </ol>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2. Metode Interview (Wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden. Wawancara dapat dilakukan dengan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara, baik tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk menghimpun data yang diperlukan. Adapun wawancara tidak langsung dilakukan terhadap seseorang yang dimintai keterangan tentang orang lain.

Berdasarkan uraian di atas bahwa metode wawancara adalah metode tanya jawab antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memperoleh informasi yang diinginkan dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin, yaitu pewawancara membawa kerangka pertanyaan untuk disajikan cara penyajiannya diserahkan sepenuhnya kepada kebijakan pewawancara. wawancara disini dilakukan untuk menggali data lebih mendalam tentang implementasi nilai-nilai Atsar Sayidina Ali dalam kitab *Ta'limu Muta'alim* terhadap akhlak santri di Pondok Pesantren al Muawanah desa Alahair Kecamatan Tebing Tinggi.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel III. 2  
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No	Aspek	Indikator
1	Transformasi pendidikan akhlak melalui nilai-nilai Atsar Sayidina Ali dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim di Pondok Pesantren al Muawanah Alahair Kecamatan Tebing Tinggi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Santri memulai pembelajaran yang dibimbing oleh gurunya dengan doa bersama dengan tenang dan khusu'.</li> <li>2. Santri duduk dengan tenang dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim.</li> <li>3. Santri mendengarkan materi kitab Ta'lim Muta'alim yang dibaca oleh guru.</li> <li>4. Santri melaksanakan aktivitas belajar kitab Ta'lim Muta'alim dengan semangat atas petunjuk dan perintah guru.</li> <li>5. Santri mematuhi perintah dan petunjuk guru dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim.</li> <li>6. Santri tidak kencang berjalan di depan guru.</li> <li>7. Santri tidak duduk di tempat duduknya guru.</li> <li>8. Santri tidak memulai percakapan dengan guru dalam pembelajaran kecuali atas izinnya.</li> <li>9. Santri tidak memperbanyak omongan dan bergurau dengan temannya di depan guru.</li> <li>10. Santri tidak menanyakan sesuatu ketika guru sudah merasa bosan.</li> <li>11. Santri semangat dan bersungguh-sungguh dalam pembelajaran.</li> <li>12. Santri tidak mendahului gurunya ketika duduk dan berdiri.</li> <li>13. Santri bertutur kata yang baik dan sopan dengan gurunya.</li> </ol>

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan kegiatan yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang terdapat dalam dokumen-dokumen data yang diambil dari data tertulis seperti buku induk, Dokumentasi



merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. dikatakan sebagai “Setiap bahan tertulis maupun film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.

Msaka metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk penyeledikan terhadap data yang tercatat dan didokumentasi dalam rangka mencari data-data yang diperlukan dan untuk melihat serta memperoleh data implementasi nilai-nilai Atsar Sayidina Ali dalam kitab *Ta’limu Muta’alim* terhadap akhlak santri Pondok Pesantren al Muawanah desa Alahair Kecamatan Tebing Tinggi.

#### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kualitatif. “Aktivitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisa data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion/verivication*.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi nilai-nilai Atsar Sayidina Ali dalam pembelajaran Kitab *Ta’limul Muta’alim* terhadap akhlak santri di Pondok Pesantren al Muawanah Alahair, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan tehnik analisis data yang bermacam-macam (Triangulasi) dimana dalam analisis data dalam penelitian ini adalah:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Reduksi

Reduksi data. Informasi yang diperoleh sumber data melalui wawancara dicatat dan direkam, selanjutnya diseleksi, difokuskan, disederhanakan sesuai dengan permasalahan untuk itu, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Peneliti ke lapangan, maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting saja, dicari tema dan dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi Peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan Peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya dalam menganalisis data adalah dengan menyajikan data. “penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lain-lain. Pada penelitian ini data yang telah terorganisir telah disajikan dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi dan tabel.

Berdasarkan uraian di atas bahwa dengan menyajikan data, memudahkan Peneliti untuk memahami hal yang telah terjadi, kemudian merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami tersebut, data yang disajikan secara menyeluruh sesuai dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang telah dinyatakan sifatnya masih sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dinyatakan diawal sudah didukung oleh teori yang kuat, valid, dan konsisten saat Peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Simpulan awal yang telah dirumuskan dicek kembali (verifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh Peneliti dan selanjutnya menuju ke arah simpulan akhir. Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir Peneliti. Simpulan ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab fokus penelitian yang dirumuskan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Transformasi pendidikan akhlak melalui nilai-nilai Atsar Sayidina Ali dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim Thariq at-Ta'alum di Pondok Pesantren al Muawanah, berdasarkan pemaparan penyajian data dan pembahasan, dapat di simpulkan sebagai berikut:

##### 1. Nilai-nilai Atsar Sayidina Ali

Atsar atau perkataan Sayidina Ali dalam kitab Ta'lim Muta'alim terdapat tiga Atsar pada bab ilmu, bab memuliakan ilmu, dan guru, dan pada bab nasihat. Ketiga atsar tersebut menitik beratkan pada keutamaan ilmu dan memuliakan seorang guru. Nilai-nilai Atsar Sayidina Ali dijelaskan oleh Syekh Az Zarnuji pengarang kitab Ta'lim Muta'alim pada bab memulyakan guru. Sebagai bentuk upaya memulyakan dan mengagungkan gurunya santri harus memperhatikan sikap, antara lain : tidak kencang berjalan di depan guru, tidak duduk di tempat duduknya guru, tidak memulai percakapan dengan guru kecuali atas izinnya, tidak memperbanyak omongan di depan guru, tidak menanyakan sesuatu ketika guru sudah merasa bosan, menjaga waktu dalam belajar, tidak mengetuk pintu rumah atau kamar guru, tetapi harus menunggu sampai guru keluar. Kesimpulannya, seorang santri harus berusaha mendapatkan ridha



gurunya, menghindari kemurkaannya dan patuh kepadanya selain dalam perbuatan maksiyat kepada Allah.

2. Transformasi pendidikan akhlak Melalui Atsar Sayidina Ali dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim Thariq at-Ta'alum di Pondok Pesantren al Muawanah Alahair Kecamatan Tebing Tinggi

Indikator transformasi pendidikan akhlak melalui nilai-nilai Atsar Sayidina Ali dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim Thariq at-Ta'alum di Pondok Pesantren al Muawanah Alahair Kecamatan Tebing Tinggi antara lain: santri mematuhi perintah dan petunjuk guru dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim Thariq at-Ta'alum, santri tidak kancang berjalan di depan guru, santri tidak duduk di tempat duduknya guru, santri tidak memulai percakapan dengan guru dalam pembelajaran kecuali atas izinnya, santri tidak memperbanyak omongan dan bergurau dengan temannya di depan guru, santri tidak menanyakan sesuatu ketika guru sudah merasa bosan, santri semangat dan bersungguh-sungguh dalam pembelajaran, santri tidak mendahului gurunya ketika duduk dan berdiri, santri bertutur kata yang baik dan sopan dengan gurunya.

Dari tiga belas indikator transformasi pendidikan akhlak melalui nilai-nilai Atsar Sayidina Ali dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim Thariq at-Ta'alum di Pondok Pesantren al Muawanah sudah diamalkan oleh santri, meskipun masih ada beberapa santri khususnya santri baru yang belum memahaminya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil dari penelitian tentang transformasi pendidikan akhlak melalui nilai-nilai Atsar Sayidina Ali dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim Thariq at-Ta'alum di Pondok Pesantren al Muawanah Alahair Kecamatan Tebing Tinggi, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim Thariq at-Ta'alum di Pondok Pesantren al Muawanah, dengan cara melengkapi sarana prasarana pembelajaran, peningkatan sumber daya manusia (SDM) guru yang mengajar. Sarana prasarana yang mendukung dan SDM guru, sangat mendukung kemajuan pendidikan dan pembelajaran. Pengasuh atau pengelola Pondok Pesantren al Muawanah harus mencari terobosan untuk kelengkapan sarana prasarana dan menjalain kerjasama dengan pemerhati pendidikan pesantren.
2. Guru yang mengajar di Pondok Pesantren al Muawanah harus selalu menyadari bahwa kewajiban mengajar di Pondok Pesantren al Muawanah merupakan salah satu pengabdian dan perjuangan. Karena itu, masalah perhatian untuk kesejahteraan tentu berbeda dengan guru-guru yang mengajar di sekolah formal. Hal ini diharapkan tidak mengurangi rasa semangat dalam meningkatkan kualitas mengajar kitab Ta'lim Muta'alim Thariq at-Ta'alum.
3. Bagi para santri harus menyadari bahwa kitab Ta'lim Muta'alim Thariq at-Ta'alum merupakan salah satu kitab akhlak yang menjadi pedoman untuk

belajar di Pondok Pesantren. Dengan berpedoman kitab Ta'lim Muta'alim Thariq at-Ta'alum, diharapkan santri dapat belajar dengan baik dan menghasilkan ilmu yang barokah dan manfaat. Sebagai bentuk perhatian yang serius terhadap kitab Ta'lim Muta'alim Thariq at-Ta'alum, santri harus mempelajarinya dengan baik dan tekun sesuai dengan petunjuk dan bimbingan guru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Muthohar, *Ideologi Pendidikan Pesantren*, Semarang: Pustaka Riski Putra, 2007
- Abudin Nata, *Kapita Selekta pendidikan Islam*, Bandung: Angkasa, 2003
- Affandi Mochtar, *Kitab Kuning dan Tradisi Akademik Pesantren*, Bekasi: PustakaIsfahan, 2008
- Ali Sabana Mudakir, *Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim terhadap Karakter dan Prestasi Belajar Santri*, dalam *Jurnal Ilmiah Al Jauhari*, Volume 2 No 1, Juni 2017, h. 211
- Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Batu: Literasi Nusantara, 2020
- ....., *Metode Penelitian Kuantitatif Kajian Teoretik dan Praktik*, Batu: Loiterasi Nusantara, 2020
- Amsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, Jakarta: Amzah, 2016
- Azmi, *Pembinaan Akhlak Usia Pra sekolah*, Yogyakarta: Belukar, 2006
- Basuki dan Miftahul Ulum, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, Ponorogo: Stain PoPress, 2007
- Erwin Yudi Prahara, *Materi Pendidikan Agama Islam*, Ponorogo: STAIN Po Press, 2009
- Fandy Ahmad, Ainaul Mardliyah, Ali Muhsin, Zamita Allabibah, *Peran Guru Pesantren dalam Transformasi Akhlak Santriwati melalui Pembelajaran Kitab al-Taḥlīyat wa al-Tarḡīb fī Tarbiyat al-Taḥdhīb* dalam *Jurnal Pendidikan Islam* (E-ISSN: 2550-1038), Vol. 6, No. 1 Juni 2022, h.13
- Darwyn Syah, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2007
- Departemen Agama RI, *Pola Pembelajaran Pesantren*, Jakarta: Ditpekapontren Ditjen Kelembagaan Agama Islam, 2003
- E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Fathiyah Hasan Sulaiman, *Alam Pikiran Al Ghazali Mengenai Pendidikan Dan Ilmu*, Bandung, Diponegoro, 1986



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gouillart, Francis J. dan James N. Kelly. 1995. *Transforming The Organization*. (New York : McGraw-Hill Inc. Dalam jurnal Agustinus Widanarto, Cosmogov, vol 2, No 2 Oktober 2016

Hawin Murtadho, *Syarah Hadits Arba'in*, Riyadh: Darul Fikr, 1997

Ibrahim bin Ismail, *Ta'lim Muta'alim*, Surabaya, Maktabah Muhammad bin Ahmad, tt

Imran Efendi, *Pemikiran Akhlak, Syekh Abdurrahman Shidduq al Banjari*, Pekanbaru:Tirta Kencana, 2003

Jalaludin, *Teologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003

Kudus, *Al Qur'an dan Terjemah QS 2 :31*, Kudus: Mubarakatan Thoyibatan, tt

Ma'ruf Ansori, *Etika Belajar Bagi Penuntut Ilmu, Terjemah Ta'lim Muta'alim*, Surabaya: Pelita Dunia, 1996

Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011

Mazhab Hanafiyah adalah aliran mazhab fiqh yang disponsori oleh Imam Abu Hanifah. Ciriutama mazhab ini adalah mengutamakan ra'yu dan qiyas di samping Al-Qur'an dan Al-Hadits

Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasasi Institusi*, Jakarta: Erlangga, 2002

Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003

Muh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009

Munirah, "Akhlak Dalam Perspektif Dalam Pendidikan Islam". *Jurnal Pendidikan DasarIslam*. Vol. 04, No. 02 (Desember 2017)

Nanda Santoso, *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Fajar Mulya, 1996

Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1998

Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007

- \_\_\_\_\_, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Pius A Partanto, Dahlan AL Barry. *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Apollo, 1994
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2001
- ....., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2004
- Rahman Ritonga, *Akhlah Merakit Hubungan dengan Sesama Manusia*, Surabaya: Amelia, 2005
- Ridwan Abdulah Sani Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016
- Rhindra Puspitasari, Dasim Budimansyah, Sapriya, Rahmat, *Transformasi Pendidikan Karakter di Madrasah pada Era Society 5.0*, dalam Jurnal Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, VOL: 11/NO: 01 Februari 2022, h. 134
- Rois Mahfud, *Al Islam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Erlangga, 2011
- Samsul Nizar, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008
- Saiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995
- \_\_\_\_\_, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta : Rineka Cipta, 1997
- Samdani, Isnay Lellya, *Konsep Ta'lim Muta'alim dalam Kultur Adab Perguruan Tinggi Islam Kalimantan Selatan*, dalam Jurnal Studi Islam dan Humaniora, Vol. 19 (1), 2021, h. 128
- Sobri Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Prospec, 2009
- Sri Rejeki Murwati, dkk. 2020. Studi Exploratif, Transformasi Pendidikan Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Disease (covid-19). *Jurnal pendidikan tematik*. Vol 1 No 3. h. 170
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD*, Bandung: Alfabeta, 2015
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: RinekaCipta, 2006

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

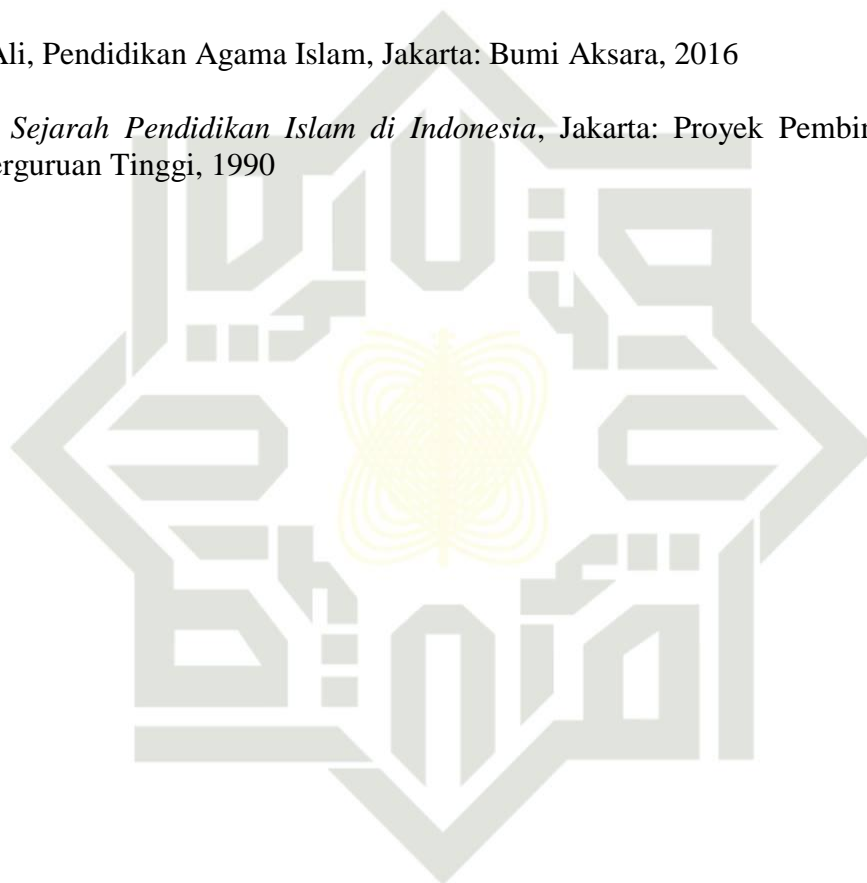
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta, Prenada Media Group, 2010

Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group, 2010

Zainudin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016

Zuhairani, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi, 1990



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau



OPPO A1k

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU



## PONDOK PESANTREN AL- MUAWANAH

Jl. Kauman, Desa Alahair, Kecamatan Tebing Tinggi,  
Kabupaten Kepulauan Meranti, Riau, 28753

Hp: 081378777073

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau







© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT**  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية رباو

**CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT**

This is to certify that

**MARDIYO**

achieved the following scores on the

**TOAFL Prediction Test**

(Test of Arabic as a Foreign Language)

Listening Comprehension : 49  
Structure & Written Expressions : 45  
Reading Comprehension : 49  
**Overall Score : 477**

Expired Date: June 12, 2025

**TOAFL Prediction Test® Certificate** is provided by Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. The scores and information presented in this score report are approved.  
Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94, Pekanbaru 28124  
WA: +6281261656566  
Email: pib@uip-suka.ac.id  
Website: www.pib.uin-suka.ac.id  
**BRONZE** 04.01.1780.712.000144



Promadi, Ph.D.  
Reg. No: 196408271991031009

The Director of Center for Language Development





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**YAYASAN PENDIDIKAN PESANTREN ISLAM AL-MUAWANAH**  
**PONDOK PESANTREN**  
**AL-MUAWANAH**

Jalan. Utama Gg. Kauman Desa Alahair Kec. Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti \_Riau 28753  
 No Hp. 0813 7877 7073/082288366470

**SURAT KETERANGAN IZIN RISET TESIS**

**Nomaor : 712/PP AL- M/SK\_R/V/2023**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUHAMAD NURDIN, S.PdI  
 Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren Al-Muawanah  
 Unit Kerja : Yayasan Pendidikan Pesantren Islam Al-Muawanah  
 Alamat : Jl. Utama Gg. Kauman Desa Alahair Kec. Tebing Tinggi  
 Kab. Kepulauan Meranti \_ Riau

Dengan Ini Menerangkan Bahwa :

Nama : Mardiyu  
 NIM : 22190115166  
 Semester/Tahun : IV (Empat) 2023  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam S2  
 Fakultas : Pasca Sarjana UIN Suska Riau

Untuk melakukan Observasi Riset Tesis Dengan Judul : **Transformasi Pendidikan Akhlak Melalui Nilai-nilai Atsar Sayidina Ali dalam Pembelajaran Kitab Ta'limi Muta'alim di Pondok Pesantren Al Muawanah Alahair Tebing Tinggi.**

Demikian surat Keterangan Izin Riset Ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Selesai pada 29 Mei 2023  
 Pengasuh Pondok Pesantren  
 Al-Muawanah  
  
**MUHAMMAD NURDIN, S.PdI**  
 TEBING TINGGI






**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau




**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmpstsp@riau.go.id](mailto:dpmpstsp@riau.go.id)

---

**REKOMENDASI**  
 Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/55269  
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-852/Un.04/Ps/HM.01/02/2023 Tanggal 24 Februari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:


1. Nama	: MARDIYO
2. NIM / KTP	: 22190115166
3. Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
4. Konsentrasi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
5. Jenjang	: S2
6. Judul Penelitian	: TRANSFORMASI PENDIDIKAN AKHLAK MELALUI NILAI NILAI ATSAR SAYYIDINA ALI DALAM PEMBELAJARAN KITAB TA'LIM MUTA'ALIM DI PONDOK PESANTREN AL MUAWANAH ALAHAIR TEBING TINGGI
7. Lokasi Penelitian	: PONDOK PESANTREN AL MUAWANAH ALAHAIR TEBING TINGGI KABUPATEN MERANTI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 30 Maret 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU**

**Tembusan :**  
 Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kepulauan Meranti  
 Up. Kepala DPMPSTSP dan Tenaga Kerja di Selatpanjang
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan








**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

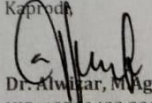


KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
كلية الدراسات العليا  
**THE GRADUATE PROGRAMME**  
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs. (0761) 856832, Site : pgs.uin-suska.ac.id E-mail : pgs@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI  
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : MARDIYO  
NIM : 22190165166  
PRODI : PAI  
KONSENTRASI : \_\_\_\_\_

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Senin 26/6/2023	Kontribusi Pelatihan dan Pengabdian Masyarakat terhadap Kinerja Guru PAI SMA/SLTA Kota Pekanbaru	Mulyan - Kharunisa	
2				
3				
4		Kordori Belajar PAI dan Partisipasi dalam Pelaksanaan Program Keagamaan dengan Metode Keagamaan Siswa di SMA/SLTA Kecamatan Lempayeh Kota Pekanbaru	Muhammad Fahry Alhadi	
5				
6				
7				
8		Hubungan antara Literasi dan Komporitas Uman sebagai dengan lingkungan warga siswa sekolah Langkat Tengah Atas di Kecamatan Kertang Indragiri Mulu	Abdul Kadir	
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, \_\_\_\_\_ 20\_\_\_\_  
Kaprodi  
  
Dr. Alwizar, MAg  
NIP. 19710422 200312 1 002

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.  
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis  
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis






**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
كلية الدراسات العليا  
**THE GRADUATE PROGRAMME**  
Alamat : J. KH. Anwar Luback No. 14 Pekanbaru 28122 Telp. 0756-211014  
Faksimil & Faks. (0756) 228432, 228433, 228434, 228435, 228436, 228437, 228438, 228439, 228440, 228441, 228442, 228443, 228444, 228445, 228446, 228447, 228448, 228449, 228450, 228451, 228452, 228453, 228454, 228455, 228456, 228457, 228458, 228459, 228460, 228461, 228462, 228463, 228464, 228465, 228466, 228467, 228468, 228469, 228470, 228471, 228472, 228473, 228474, 228475, 228476, 228477, 228478, 228479, 228480, 228481, 228482, 228483, 228484, 228485, 228486, 228487, 228488, 228489, 228490, 228491, 228492, 228493, 228494, 228495, 228496, 228497, 228498, 228499, 228500

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI  
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : MARDIYO  
NIM : 3313005106  
PRODI : PAI  
KONSENTRASI : PAI

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Senin / 26 / 2023	Korelasi Intensitas Mengikuti Pelatihan dan Keaktifan Mengajar dengan Guru di Kecamatan Kebayakan State	IDRIS	[Signature]
2	26 / 6			
3	26 / 6			
4	Senin / 26 / 2023	Korelasi kompetensi Pedagogik dan Penguasaan Mengajar Guru dengan Hasil Belajar SKI di MAN STATE	Muhamad Rifa'i	[Signature]
5	26 / 6			
6	26 / 6			
7	Senin / 26 / 2023	Transformasi Pembinaan karakter dalam keluarga melalui Budaya Sifat Bada Anak di desa Jabon Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hulu	Wirdatul Hasanah	[Signature]
8	26 / 6			
9	26 / 6			
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 20  
Raprodi,

Dr. Alwizar, M.Ag  
NIP. 19700422 200312 1 002

NS 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.  
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis  
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI\*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing / Promotor*	Keterangan
1.	16/11/2023	Penyusunan Protramem		
2.	28/11/2023	Temuan Umum		
3.	7/12/2023	Temuan Khusus		
4.	20/12/2023	Analisis Data		
5.	28/12/2023	Kesimpulan dan Saran		
6.	26/1/2024	Ace Untuk Memulai		

Catatan: \*Coret yang tidak perlu  
 Pekanbaru, 26-5-2023  
 Pembimbing I / Promotor\*

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI\*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing / Co Promotor*	Keterangan
1.	16/1/23.	Penyusunan Protramem		
2.	28/1/23.	Temuan Umum		
3.	7/5/23.	Temuan Khusus		
4.	20/5/23.	Analisis Data		
5.	28/5/23	Kesimpulan dan Saran		
6.	26/5/23	Ace Untuk Memulai		

Catatan: \*Coret yang tidak perlu  
 Pekanbaru, 26-5-2023  
 Pembimbing II Co Promotor\*